

SKRIPSI

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK ANAK
DI TPA KHOIRUL AMAL**

Oleh :

Fezka Shella Syafari Ramadhan

NPM. 2201010036



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H/2025

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK ANAK
DI TPA KHOIRUL AMAL**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

Fezka Shella Syafari Ramadhan

NPM. 2201010036

Pembimbing : Drs. Kuryani, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2025 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Fezka Shella Syafari Ramadhan
NPM : 2201010036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK ANAK DI TPA KHOIRUL AMAL

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 02 Desember 2025
Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK
ANAK DI TPA KHOIRUL AMAL
Nama : Fezka Shella Syafari Ramadhan
NPM : 22101010036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 02 Desember 2025
Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 196202151995031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0244 / Un-36.1 / D / PP-009 / 01 / 2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK ANAK DI TPA KHOIRUL AMAL, disusun oleh: Fezka Shella Syafari Ramadhan, NPM: 2201010036, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 16 Desember 2025.

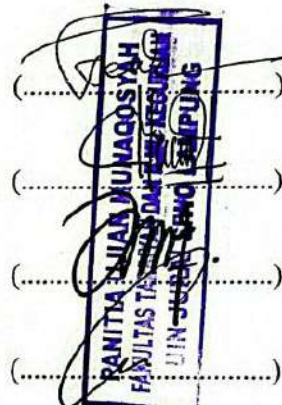
TIM PENGUJI

Penguji I : Drs. Kuryani, M.Pd.

Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd.

Penguji III : Novita Herawati, M.Pd.

Penguji IV : Aneka, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

190607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK ANAK DI TPA KHOIRUL AMAL

Oleh:

FEZKA SHELLA SYAFARI RAMADHAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap akhlak anak di TPA Khoirul Amal. Latar belakang penelitian berangkat dari fenomena bahwa sebagian anak masih menunjukkan perilaku yang kurang sesuai dengan nilai-nilai Islami, seperti berbicara kurang sopan, mengejek, dan meniru perilaku negatif teman sebaya. Teman sebaya memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak karena hubungan yang terjalin bersifat dekat, intens, dan setara sehingga anak mudah meniru perilaku kelompok sebayanya, baik positif maupun negatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengukur sejauh mana pengaruh teman sebaya (variabel X) terhadap akhlak anak (variabel Y). Sampel penelitian berjumlah 30 anak berusia 7–10 tahun. Instrumen penelitian berupa angket sebanyak 10 item untuk masing-masing variabel. Data dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, korelasi product moment, uji t, serta koefisien determinasi untuk melihat besaran pengaruh.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak anak di TPA Khoirul Amal. Semakin baik lingkungan pergaulan anak, maka semakin baik pula pembentukan akhlaknya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan nonformal dalam merancang strategi pembinaan akhlak yang lebih efektif.

Kata Kunci: Teman Sebaya, Akhlak Anak.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PEERS ON CHILDREN'S MORAL AT THE TPA KHOIRUL AMAL

**By:
FEZKA SHELLA SYAFARI RAMADHAN**

This study aims to determine the influence of peers on the morals of children at the Khoirul Amal Daycare. The research background stems from the phenomenon that some students still exhibit behavior that is inconsistent with Islamic values, such as impolite speech, teasing, and imitating negative peer behavior. Peers play a crucial role in moral formation because the relationships they form are close, intense, and equal, making it easy for children to imitate the behavior of their peers, both positive and negative.

This study used a quantitative approach with a correlational design to measure the extent of peer influence (variable X) on children's morality (variable Y). The sample consisted of 30 Islamic boarding school students aged 7–10 years. The research instrument consisted of a 10-item questionnaire for each variable. Data were analyzed using validity, reliability, normality, linearity, product-moment correlation, t-test, and coefficient of determination tests to determine the magnitude of the influence.

Thus, this study concludes that peers have a positive and significant influence on the morals of children at the Khoirul Amal TPA. The better the child's social environment, the better their moral development. The results of this study are expected to serve as evaluation material for non-formal educational institutions in designing more effective moral development strategies.

Keywords: Peers, Childrens Character, TPA Khoirul Amal, Social Influence, Islamic Education.

Keywords: Peers, Children's Character.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fezka Shella Syafari Ramadhan

NPM : 2201010036

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang diirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Desember 2025

Yang Menyatakan,



Fezka Shella Syafari Ramadhan

NPM. 2201010036

MOTTO

وَيَوْمَ يَعَضُّ الظَّالِمُ عَلَى يَدَيْهِ يَقُولُ يَلَيْتَنِي أَتَّخَذْتُ مَعَ الرَّسُولِ سَبِيلًا

Artinya: Dan (ingatlah) hari (ketika itu) orang yang zalim menggigit dua tangannya, seraya berkata: "Aduhai kiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama-sama Rasul". (Q.S. Al-Furqan : 27)

يُؤْيَلَتِي لَيْتَنِي لَمْ أَتَّخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا

Artinya: Kecelakaan besarlah bagiku; kiranya aku (dulu) tidak menjadikan si fulan itu teman akrab(ku). (Q.S. Al-Furqan : 28)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap arah hidup dan perilaku seseorang. Penyesalan yang digambarkan dalam ayat ini muncul bukan karena kesalahan individu semata, melainkan karena salah memilih teman yang kemudian menyeret pada jalan yang keliru. Hal ini menegaskan bahwa pergaulan, khususnya dengan teman sebaya dapat membentuk akhlak, sikap, dan kebiasaan seseorang. Oleh karena itu, memilih dan membangun lingkungan pergaulan yang baik sejak usia dini menjadi factor penting dalam pembentukan akhlak anak, sebagaimana dikaji dalam penelitian ini.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt., Dzat yang Maha Pengasih dan Maha Pemurah. Atas rahmat, kasih sayang, dan kemudahan-Nya, peneliti akhirnya mampu menapaki setiap proses hingga terselesaikannya karya sederhana ini. Dengan penuh rasa syukur, peneliti persembahkan:

1. Karya ini kepada kedua orang tua tercinta, Papa Rustamin Al-Qausar dan Mama Hismiati. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih yang tak pernah berkurang, dan pengorbanan yang tak terhitung. Papa, terima kasih telah menjadi sosok kuat yang selalu mendorong saya untuk terus melangkah, meski saya tahu, tidak mudah bagi Papa melepas anak bungsumu berjalan jauh. Terima kasih untuk setiap tetes keringat dan sabar yang Papa berikan tanpa keluh. Mama, terima kasih telah melahirkan, membesarkan, dan mencintai saya tanpa syarat. Maaf jika langkah ini terlalu lambat hingga Mama lebih dulu pulang ke surga. Semoga karya kecil ini menjadi penawar rindu dan bukti cinta yang tak akan pernah berhenti.
2. Karya ini kepada saudara-saudara tercinta, Uni Deva dan Ayuk Ose. Terima kasih untuk segala dukungan, semangat, dan kesabaran kalian. Maaf atas segala kerepotan kecil—permintaan mendadak, kuota yang tiba-tiba habis, dan file yang menumpang di perangkat kalian. Dukungan kalian adalah bahan bakar terbesar dalam setiap langkah perjuangan ini.
3. Karya ini kepada teman hidup, M. Julian Alfaredo. Terima kasih, karena tanpa sedarah pun, kamu telah menjadi rumah yang menenangkan dan tempat kembali yang penuh kasih. Terima kasih telah menabur semangat hingga karya ini selesai dengan cepat, terima kasih telah menjaga di setiap runtuhku, dan selalu menguatkan di tengah keraguanku. Maaf jika dalam perjalanan pendidikan ini, kamu sering harus menepi. Semoga di akhir perjuangan ini kita bisa terus saling menemani.
4. Almamater tercinta, UIN Jurai Siwo Lampung. Yang sudah menjadi wadah bagi saya untuk mencari ilmu dan pengalaman.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya terhadap Akhlak Anak di TPA Khoirul Amal” Iringmulyo, Metro Timur.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons., Kepala Program Studi Dewi Masitoh, M.Pd., dan ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Drs. Kuryani, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penelitian skripsi ini. Tidak lupa peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak di TPA Khoirul Amal, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik disengaja maupun tidak sengaja. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 15 Desember 2025

Peneliti



Fezka Shella Syafari Ramadhan

NPM. 2201010036

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I 1	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II10	
LANDASAN TEORI	10
A. Akhlak Anak	10
1. Pengertian Akhlak dalam Perspektif Islam.....	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak Anak.....	12
3. Ciri-ciri Anak Berakhlak Mulia	15
4. Pentingnya Pendidikan Akhlak Sejak Dini	18
B. Teman Sebaya	20

1.	Pengertian Teman Sebaya	20
2.	Pengertian Teman Sebaya Anak TPA	21
3.	Karakteristik Teman Sebaya Anak TPA	23
4.	Peran Teman Sebaya Anak TPA terhadap Perkembangan Anak	24
5.	Pengaruh Teman Sebaya Anak TPA terhadap Perilaku Anak	26
C.	Hubungan Teman Sebaya dengan Akhlak Anak	27
D.	Kerangka Konseptual Penelitian	29
E.	Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III		32
METODE PENELITIAN.....		32
A.	Rancangan Penelitian	32
B.	Definisi Operasional Variabel.....	33
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	34
D.	Teknik Pengumpulan Data	37
E.	Instrumen Penelitian.....	40
F.	Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV		48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		48
A.	Hasil Penelitian	48
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	48
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	57
3.	Pengujian Hipotesis.....	65
B.	Pembahasan.....	79
BAB V		81
PENUTUP.....		81
A.	Kesimpulan	81
B.	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN.....		85
A.	Dokumentasi	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 3. 1 Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y	32
Gambar 4. 1 Gambar Struktur Pengurus Masjid dan TPA Khoirul Amal	57
Gambar 4. 2 Diagram Batang Hasil Angket Teman Sebaya.....	61
Gambar 4. 3 Diagram Batang Hasil Angket Akhlak Anak.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	35
Tabel 3.2.....	35
Tabel 3.3.....	42
Tabel 3.4.....	42
Tabel 3.5.....	43
Tabel 3.6.....	43
Tabel 4.1.....	53
Tabel 4.2.....	55
Tabel 4.3.....	56
Tabel 4.4.....	56
Tabel 4.5.....	59
Tabel 4.6.....	60
Tabel 4.7.....	62
Tabel 4.8.....	64
Tabel 4.9.....	66
Tabel 4.10.....	66
Tabel 4.11.....	68
Tabel 4.12.....	71
Tabel 4.13.....	71
Tabel 4.14.....	72
Tabel 4.15.....	73
Tabel 4.16.....	74
Tabel 4.17.....	75

Tabel 4.18.....	76
Tabel 4.19.....	77
Tabel 4.20.....	78
Tabel 4.21.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses memanusiakan manusia. Dalam pandangan Islam, tujuan utama pendidikan tidak hanya untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk akhlak mulia (akhlakul karimah) dalam diri peserta didik. Pendidikan akhlak merupakan sebuah kebutuhan di tengah kondisi bangsa yang sedang mengalami krisis multidimensi, khususnya krisis akhlak. Terwujudnya pribadi yang berakhlak mulia menjadi cita-cita semua pihak, terlebih bagi para pendidik dan orang tua.¹

Menurut Ibnu Maskawaih, pendidikan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong seseorang untuk bertindak secara spontan tanpa pertimbangan akal panjang. Dengan kata lain, akhlak baik harus dibentuk secara terus-menerus agar menjadi kebiasaan.²

Salah satu faktor penting dalam pembentukan akhlak anak adalah lingkungan pergaulan, khususnya teman sebaya. Teman sebaya merupakan individu yang memiliki usia relatif sama dan intensitas interaksi yang tinggi dalam kehidupan anak-anak. Anak usia dini memiliki kecenderungan untuk meniru, dan lingkungan teman sebaya sering kali menjadi rujukan utama dan

¹ Novia Ramadhani dan Musyarapah, "Tujuan Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia," *Jurnal Pendidikan Nusantara* No.2/2024: 79.

² Zulfatus Sobihah, "Pendidikan Karakter (Akhlak) Menurut Perspektif Islam," *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, No.1/ 2020, 78–90.

membentuk pola perilaku mereka. Ketika seorang anak memiliki lingkungan pertemanan yang positif, maka kecenderungan untuk berperilaku baik pun lebih besar. Sebaliknya, ketika anak-anak terbiasa berada di lingkungan yang negatif, maka risiko munculnya perilaku buruk seperti berkata kasar, mengejek, atau kurang menghargai orang lain akan meningkat.³

Pembentukan akhlak tidak hanya terjadi di rumah atau di sekolah formal, tetapi juga di lembaga pendidikan nonformal seperti TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Di TPA, anak-anak tidak hanya diajarkan cara membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga diajarkan nilai-nilai keislaman, termasuk akhlak dan adab terhadap sesama.⁴ Namun demikian, realita di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua interaksi di TPA berjalan sesuai harapan. Interaksi sosial di antara anak-anak sering kali menunjukkan perilaku negatif, seperti saling mengejek, berkata kasar, atau bertindak semaunya sendiri.

Penelitian ini difokuskan pada anak-anak umur 7 sampai 10 tahun, karena pada umur ini anak memasuki tahap middle childhood dimana interaksi dengan kelompok sebaya (seumuran) menjadi sangat dominan. Pada tahap ini, anak mulai belajar meniru, bekerja sama, menyelesaikan konflik, serta membangun identitas sosial melalui lingkungannya. Teman sebaya menjadi

³ Prio Utomo dan Reza Pahlevi, "Peran Teman Sebaya sebagai Moderator Pembentukan Karakter Anak," *Journal Of Educational Psychology* No.1/ 2022, 1-8.

⁴ Siti Rahmah, "Pembentukan Akhlak Anak Didik Melalui Pengamalan Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Literasiologi* No. 4/2020, 21.

factor eksternal yang paling dekat dan sering memengaruhi perilaku anak, baik positif maupun negatif.⁵

Sementara variabel akhlak dipilih karena akhlak merupakan inti dari pendidikan Islam dan menjadi pondasi utama dalam pembentukan karakter anak. Dalam konteks pendidikan Islam, akhlak merupakan inti dari proses pendidikan itu sendiri. Rasulullah saw. diutus oleh Allah Swt. tidak lain adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia, sebagaimana sabdanya: *“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia”*.⁶ Dan dijelaskan juga dalam Quran Surah Al-Qalam ayat 4 yang berarti: *“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”*⁷

Berdasarkan pengamatan awal di TPA Khoirul Amal, jumlah anak aktif tercatat sebanyak 35 orang. Namun, dalam penelitian ini hanya 30 anak yang dijadikan subjek penelitian, sebab terdapat 5 anak yang masih berusia 5–6 tahun sehingga belum sesuai dengan kriteria penelitian. TPA Khoirul Amal memiliki beberapa program unggulan, seperti Tahfidz Al-Qur'an, Pembiasaan Akhlak Islami, dan Pelatihan Dai Cilik yang dirancang untuk membentuk karakter religius anak sejak dini. “Sekitar 30 anak yang menjadi fokus penelitian, sekitar 20 anak atau 66,7% masih menunjukkan perilaku yang tidak mencerminkan nilai-nilai akhlak Islami, seperti berbicara kurang sopan, mengejek teman, serta meniru perilaku negatif dari lingkungan sekitarnya.”⁸

⁵ Lavenia Prichela Raintama dan Angelina Dyah Arum Setyaningtyas, “Mindful Parenting Dengan Stres Pengasuhan Ibu Anak Usia Middle Childhood,” *Jurnal Sudut Pandang* No. 12/2022, 52.

⁶ Hadis Riwayat Baihaqqi, Nomor 273.

⁷ QS. Al-Qalam (68): 4.

⁸ Ustadz Mohammad Irwanto, Wawancara (Iringmulyo, Metro Timur, Lampung, 2025).

Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara tujuan utama TPA sebagai lembaga pembinaan akhlak dengan realitas di lapangan, di mana sebagian besar anak masih rentan dipengaruhi perilaku negatif teman sebaya. Kesenjangan inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh teman sebaya terhadap akhlak anak di TPA Khoirul Amal.

Melihat pentingnya peran teman sebaya dalam proses pembentukan akhlak anak, maka diperlukan kajian ilmiah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh teman sebaya terhadap perkembangan akhlak anak di lingkungan TPA. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji pengaruh yang diberikan teman sebaya terhadap akhlak anak dengan mengangkat tema penelitian dengan judul: “Pengaruh Teman Sebaya terhadap Akhlak Anak di TPA Khoirul Amal.”

Adapun alasan penelitian ini dilakukan di TPA Khoirul Amal karena lembaga ini memiliki jumlah anak yang cukup banyak yaitu 35 orang, dengan 30 anak berusia 7-10 tahun dan 5 anak berusia dibawah 5 tahun. Selain itu, TPA ini juga memiliki program unggulan seperti Tahfidz dan Pelatihan Dai yang seharusnya mampu mendukung pembinaan akhlak anak. Namun, kenyataannya masih terdapat sebagian anak yang menunjukkan perilaku kurang sesuai dengan nilai-nilai islami. Serta penelitian tentang akhlak anak di TPA Khoirul Amal belum dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Meskipun terdapat pengaruh positif dari teman sebaya, jumlahnya relatif sedikit. Dari 30 anak, hanya sekitar 10 anak (33,3%) yang menunjukkan perilaku baik, sedangkan sebagian besar lainnya masih cenderung berperilaku negatif dalam interaksi sehari-hari.
2. Anak-anak mudah meniru perilaku negatif yang ditunjukkan oleh teman sebaya mereka.
3. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz/ustadzah, pergaulan antar teman sebaya belum sepenuhnya memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan akhlak anak, karena masih ada anak yang lebih sering mengikuti perilaku buruk daripada meneladani hal-hal yang baik.
4. Upaya pembinaan akhlak di TPA Khoirul Amal belum maksimal dalam mengantisipasi pengaruh negatif teman sebaya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak melebar, peneliti membatasi pembahasan hanya pada pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan akhlak anak di TPA Khoirul Amal. Fokus penelitian diarahkan pada perilaku anak dalam interaksi sosial sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan sikap sopan santun, ucapan, dan kebiasaan meniru perilaku teman sebaya. Penelitian ini tidak membahas faktor lain di luar pengaruh teman sebaya,

seperti pengaruh orang tua atau budaya sekolah, karena penelitian ini difokuskan pada lingkungan pergaulan sebaya di TPA.

Selain itu, perlu ditegaskan bahwa penelitian mengenai pengaruh teman sebaya di lingkungan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) masih jarang dilakukan, berbeda dengan penelitian serupa di sekolah formal yang jumlahnya relatif lebih banyak. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilaksanakan sebagai upaya memberikan kontribusi ilmiah yang berfokus pada lembaga nonformal, khususnya TPA. Penelitian ini membahas dari sudut pandang peneliti mengenai bagaimana interaksi teman sebaya yang terbentuk di TPA dapat memengaruhi akhlak anak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu mengisi kekosongan kajian pada ranah pendidikan Islam nonformal sekaligus memberikan nilai tambah dalam pengembangan kualitas ilmiah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan teman sebaya terhadap akhlak anak yang berusia 7-10 tahun di TPA Khoirul Amal?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan teman sebaya terhadap akhlak anak di TPA Khoirul Amal Metro Timur, Iringmulyo.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Anak-anak di TPA

Membantu anak dalam memahami dampak dari interaksi sosial dengan teman sebaya, sehingga dapat meningkatkan kesadaran untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru dan Pengelola TPA

Sebagai bahan evaluasi dalam membimbing dan membina interaksi sosial anak-anak, serta sebagai dasar dalam menyusun strategi pembelajaran akhlak yang lebih efektif.

c. Bagi Orang Tua

Sebagai informasi penting tentang pengaruh lingkungan pertemanan terhadap perkembangan akhlak anak, sehingga dapat lebih bijak dalam mengawasi dan mendampingi anak dalam bergaul.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan topik ini adalah skripsi yang ditulis oleh Eka Nur Aprilia berjudul *“Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Akhlak Remaja di Desa Joharan, Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.”* Hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua (variabel x) dan akhlak anak (variabel y). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap perhatian orang tua terhadap akhlak remaja. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus pembahasan tentang factor eksternal yang memengaruhi pembentukan akhlak, sedangkan

perbedaannya terletak pada variabel bebas yang diteliti (perhatian orang tua dan teman sebaya), subjek penelitian (remaja dan anak usia 7-10 tahun), serta lokasi penelitian (sekolah formal dan non-formal).

Selanjutnya, penelitian oleh Nila Pratiwi, Sugiatno, Asri Karolina, dan Idi Warsah dalam *Jurnal INCARE, Volume 1, Nomor 4* dengan judul “*Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Akhlak Anak: Studi di MTs Muhammadiyah Curup*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan berfokus pada bagaimana teman sebaya berperan dalam membentuk akhlak siswa ditingkat madrasah tsanawiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran teman sebaya sangat positif dan signifikan dalam membentuk akhlak anak. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel yang sama, yaitu pengaruh teman sebaya terhadap akhlak anak. Sedangkan, perbedaannya terletak pada jenis penelitian (kualitatif dan kuantitatif), rentang usia subjek (remaja madrasah dan anak TPA usia 7-10 tahun), serta lingkungan penelitian (sekolah formal dan non-formal).

Penelitian berikutnya adalah yang dilakukan oleh Dea Gazma dalam *Journal Manager, Vol. 1, No. 5* dengan judul “*Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar di SDN 1 Banjarbaru Kalimantan Selatan*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi anak sekolah dasar. Hasilnya menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku sosial anak, terutama dalam aspek kerja sama dan rasa empati. Persamaannya dengan penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode kuantitatif dan sama-

sama meneliti pengaruh teman sebaya terhadap perilaku anak, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat (perilaku sosial dan akhlak), rentang usia subjek (Anak Usia SD dan Anak Usia 7-10 tahun), serta lingkungan penelitian (sekolah formal dan non-formal).

Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan dengan lingkungan luar, terutama teman sebaya, memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak anak. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh teman sebaya terhadap akhlak anak di TPA Khoirul Amal belum pernah dilakukan. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena berfokus pada lembaga pendidikan nonformal (TPA), berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang sebagian besar dilakukan di sekolah formal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Anak

1. Pengertian Akhlak dalam Perspektif Islam

Secara etimologis, kata *akhlak* berasal dari bahasa Arab *khuluq* yang berarti tabiat, watak, kebiasaan, atau perilaku yang melekat pada diri seseorang.⁹ Dalam pengertian terminologis, akhlak diartikan sebagai sifat yang tertanam kuat dalam jiwa yang mendorong timbulnya perbuatan secara spontan tanpa memerlukan pertimbangan rasional yang panjang.¹⁰

Apabila perbuatan yang muncul adalah baik, maka hal itu disebut akhlak yang mulia (*al-akhlaq al-karimah*), sedangkan jika yang muncul adalah perbuatan buruk, maka disebut akhlak tercela (*al-akhlaq al-madzmumah*).

Dalam Islam, akhlak bukan hanya soal sikap sosial, melainkan merupakan cerminan dari iman dan ketaatan kepada Allah SWT. Rasulullah SAW sendiri diutus ke muka bumi salah satunya untuk menyempurnakan akhlak manusia. Sebagaimana sabdanya dalam hadis riwayat Imam Malik:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

⁹ Pipi Darsina Siregar dan Ira Suryani, "Akhlak Islami: Landasan Utama Kehidupan Mahasantri di Lingkungan Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sumatara Utara Medan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* No.1/2025: 3.

¹⁰ Tuti Awaliyah dan Nurzaman, "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, No. 1/2018: 23-24.

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.”
(HR. Baihaqqi).¹¹

Pentingnya akhlak ditegaskan pula oleh Rambe dkk yang menyatakan bahwa pembentukan akhlak anak merupakan hasil interaksi antara potensi fitrah yang dimiliki sejak lahir dengan pengaruh lingkungan sekitarnya.¹²

Lingkungan keluarga, sekolah, dan teman sebaya memiliki peran besar dalam memunculkan perilaku baik atau buruk pada anak. Anak yang tumbuh dalam lingkungan yang baik cenderung menampilkan sikap sopan santun, jujur, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Sebaliknya, jika anak berada dalam lingkungan yang banyak memberikan contoh negatif, perilaku tercela akan lebih mudah terbentuk.

Pembentukan akhlak anak sebaiknya dimulai sejak usia dini dan berlangsung secara berkesinambungan. Pendidikan akhlak tidak hanya melibatkan keluarga, tetapi juga lembaga pendidikan formal dan nonformal, termasuk TPA. Proses ini menekankan pembiasaan, keteladanan, serta pengawasan terhadap lingkungan pergaulan agar anak mampu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

¹¹ Hadis Riwayat Baihaqqi, Nomor 273.

¹² Mgr Sinomba Rambe dkk., “Pentingnya Pendidikan Akhlak dalam Kehidupan Masyarakat Islam,” *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* No.1/2023: 40.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak Anak

Akhlak seorang anak tidak terbentuk secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang berperan dalam proses pembentukan akhlak sejak usia dini. Menurut Mailian Putri, terdapat beberapa aspek utama yang memengaruhi pembentukan akhlak anak, antara lain:

a. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi seorang anak dalam menerima pendidikan akhlak. Orang tua sebagai pendidik pertama memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika sejak dini. Sikap dan perilaku orang tua akan menjadi teladan utama bagi anak. Jika orang tua membiasakan ucapan yang sopan, jujur, dan santun, maka anak cenderung akan meniru hal tersebut. Sebaliknya, jika anak menyaksikan perilaku kasar, tidak jujur, atau kurang hormat terhadap sesama di lingkungan keluarga, maka hal tersebut akan berpotensi ditiru oleh anak dalam kehidupan sosialnya.

b. Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab dalam pembentukan akhlak melalui pembelajaran, penanaman nilai, dan keteladanan dari guru. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai model dalam perilaku. Interaksi antara guru dan siswa, serta antar sesama siswa dalam

lingkungan sekolah, menjadi sarana penting dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian. Program-program keagamaan dan pembiasaan seperti salat berjamaah, membaca doa, serta kegiatan sosial juga berkontribusi dalam pembentukan akhlak siswa.

c. Teman Sebaya

Teman sebaya atau lingkungan pergaulan anak di luar rumah dan sekolah juga menjadi faktor signifikan dalam memengaruhi pembentukan akhlak. Interaksi yang intensif dengan teman sebaya akan memberikan pengaruh besar, baik secara positif maupun negatif. Jika anak berada dalam lingkungan pergaulan yang baik, maka ia akan terdorong untuk meniru sikap positif seperti saling menghargai, jujur, dan tolong-menolong. Sebaliknya, jika anak bergaul dengan teman yang suka berkata kasar, melanggar aturan, dan bersikap kasar, maka akhlaknya dapat terpengaruh secara negatif.

d. Media dan Teknologi

Di era digital saat ini, media massa dan teknologi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap pembentukan akhlak anak. Akses anak terhadap tayangan televisi, video di internet, maupun media sosial membawa dampak positif dan negatif tergantung pada konten yang dikonsumsi. Tayangan yang mendidik dan islami dapat membantu membentuk karakter yang baik, namun konten yang mengandung kekerasan, kebohongan, atau perilaku menyimpang

justru dapat merusak akhlak anak. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan pendampingan dari orang tua dalam penggunaan media oleh anak.

e. Faktor Individu

Selain faktor lingkungan, pembentukan akhlak anak juga dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu kondisi psikologis dan biologis anak. Setiap anak memiliki potensi bawaan yang berbeda, baik dari aspek emosi, kecerdasan, maupun kepribadian. Oleh karena itu, pendekatan dalam pendidikan akhlak harus memperhatikan karakteristik individu masing-masing anak agar proses pembentukan akhlak dapat berjalan secara efektif dan optimal.¹³

Dengan demikian, pendidikan akhlak anak tidak dapat diserahkan sepenuhnya pada satu pihak saja. Keluarga, sekolah, lingkungan sosial, dan media semuanya harus bersinergi dalam menciptakan ruang tumbuh yang kondusif untuk membentuk akhlak yang mulia. Keteladanan dari orang tua dan guru, dukungan lingkungan yang baik, serta pengawasan terhadap pergaulan dan media sangat diperlukan untuk membentengi anak dari pengaruh buruk dan mengarahkan mereka pada jalan yang benar sesuai nilai-nilai Islam.

¹³ Mailian Putri dkk., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Anak Putus Sekolah di Jorong Balai Cubadak Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota,” *Indonesian Research Journal On Education* No.2/2023: 935–46.

3. Ciri-ciri Anak Berakhlak Mulia

Anak yang memiliki akhlak mulia akan tercermin dalam perilaku sehari-harinya, baik dalam hubungan dengan sesama manusia, lingkungan, maupun dengan Allah SWT. Akhlak bukan sekadar sikap sopan atau ucapan yang baik, melainkan merupakan hasil dari pembiasaan, pendidikan, dan keteladanan yang konsisten. Menurut Fathurrahman dalam jurnal Pendidikan Islam, terdapat beberapa ciri utama anak yang memiliki akhlak mulia:

a. Jujur dalam Perkataan dan Perbuatan

Kejujuran merupakan salah satu landasan utama dalam akhlak mulia. Anak yang jujur akan berkata apa adanya, tidak suka berbohong, dan tidak menutup-nutupi kesalahan. Kejujuran harus dibiasakan sejak dini melalui latihan dan contoh nyata dari orang tua dan guru.

b. Tanggung Jawab terhadap Tugas dan Kewajiban

Anak yang berakhlak baik akan menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Ia sadar akan kewajiban sebagai pelajar, anak, maupun teman. Tanggung jawab ini terlihat dari ketekunan belajar, membantu pekerjaan rumah, serta tidak mengabaikan amanah yang diberikan.

c. Sopan Santun dalam Bertutur Kata dan Bertindak

Sopan santun menjadi indikator penting dalam menilai kualitas akhlak seseorang. Anak yang terbiasa berkata lembut, tidak kasar, menghargai orang yang lebih tua, serta menjaga sikap dalam pergaulan, menunjukkan bahwa ia memiliki akhlak yang baik.

d. Hormat kepada Orang Tua dan Guru

Sikap hormat terhadap orang tua dan guru merupakan manifestasi dari akhlak mulia. Anak yang memiliki adab baik akan menunjukkan sikap patuh, mendengarkan nasihat, tidak membantah, serta menunjukkan rasa terima kasih dan penghargaan atas peran mereka.

e. Peduli dan Suka Menolong Sesama

Anak yang memiliki rasa empati akan peka terhadap kondisi temannya, suka menolong yang kesulitan, tidak mengejek kekurangan orang lain, dan bersedia berbagi. Ini menunjukkan kematangan emosional dan kekuatan spiritual dalam diri anak.

f. Disiplin dan Tertib

Kedisiplinan dalam waktu, tugas, dan aturan menunjukkan bahwa anak mampu mengendalikan diri dan bertanggung jawab terhadap dirinya. Anak yang disiplin akan lebih mudah diarahkan dan mampu membedakan mana yang benar dan salah.

g. Rendah Hati dan Tidak Sombong

Anak yang berakhlak mulia tidak akan merasa paling hebat atau merendahkan orang lain. Ia menyadari bahwa semua kelebihan adalah

anugerah Allah dan harus digunakan untuk kebaikan bersama, bukan untuk menyombongkan diri.

h. Menjaga Lisan dan Perilaku

Salah satu tantangan utama dalam dunia anak-anak adalah bagaimana mereka belajar mengontrol ucapan dan tindakan. Anak yang mampu menghindari kata-kata kasar, tidak suka mengejek, apalagi memfitnah, menunjukkan tingkat akhlak yang baik dan kematangan dalam berpikir.¹⁴

Menurut Al-Ghazali dalam kitab *Ihya Ulumuddin*, akhlak yang baik harus menyatu dalam hati dan diterapkan secara konsisten dalam tindakan.¹⁵

Seorang anak bisa dikatakan memiliki akhlak mulia apabila mampu menjaga hubungan baik dengan sesama manusia, taat pada aturan agama, dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap aspek kehidupannya.

Dalam konteks pendidikan formal seperti di TPA, akhlak mulia juga bisa dilihat dari perilaku anak saat belajar mengaji, bagaimana mereka menyimak, menghormati ustaz, serta sikap mereka dalam berinteraksi di luar jam pelajaran. Anak yang menunjukkan sikap tenang, tidak gaduh, dan membantu teman yang kesulitan menunjukkan bahwa nilai-nilai moral telah tertanam dalam dirinya.

¹⁴ Mohammad Adnan, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam," *Cendekia : Jurnal Studi Keislaman*, No. 1/2018, 73.

¹⁵ Puput Astuti dkk., "Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Karakter Mulia (Akhlak) Bagi Anak Usia Dini," *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 3 (2022).

4. Pentingnya Pendidikan Akhlak Sejak Dini

Akhlak memiliki peran fundamental dalam membentuk kepribadian anak sejak usia dini.¹⁶

Pendidikan akhlak tidak hanya bertujuan untuk membiasakan anak melakukan hal yang benar, tetapi juga menanamkan kesadaran dalam diri mereka untuk memahami dan merasakan nilai-nilai moral secara utuh. Akhlak menjadi kompas yang membimbing sikap dan tindakan anak dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks pribadi, sosial, maupun spiritual.

Pada masa anak-anak, proses pembentukan kepribadian masih sangat terbuka dan fleksibel. Di usia ini, anak berada pada tahap perkembangan yang memungkinkan penyerapan nilai-nilai akhlak dengan lebih cepat dan mendalam. Oleh karena itu, pendidikan akhlak yang diberikan secara konsisten dapat membantu anak memiliki landasan moral yang kuat, membentuk kepribadian yang baik, dan menjauhkan mereka dari perilaku menyimpang.

Nilai-nilai akhlak seperti tanggung jawab, kejujuran, amanah, kepedulian, serta rasa hormat kepada orang lain, jika ditanamkan secara berkelanjutan, akan mempengaruhi cara berpikir, merasa, dan bertindak anak. Kepribadian anak yang terbentuk dari nilai-nilai tersebut akan terlihat dalam kebiasaan sehari-hari mereka, seperti cara mereka

¹⁶ Mailian Putri, et.al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Anak Putus Sekolah di Jorong Balai Cubadak Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota," *Indonesian Research Journal On Education*, No. 2/2023, 944.

berbicara, bersikap terhadap teman sebaya, serta menghormati orang yang lebih tua.

Selain itu, akhlak juga membentuk konsep diri anak dan mempengaruhi cara mereka memandang diri sendiri serta lingkungan sekitar. Anak yang terbiasa menerima pendidikan akhlak cenderung memiliki kepercayaan diri yang sehat, empati yang tinggi, serta kemampuan menyelesaikan konflik secara damai. Mereka akan mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan pertimbangan moral, bukan hanya dorongan emosional sesaat.

Penanaman akhlak dalam pembentukan kepribadian anak juga erat kaitannya dengan keteladanan dari lingkungan sekitar, khususnya orang tua, guru, dan teman sebaya. Anak akan meniru dan menginternalisasi perilaku yang mereka lihat dan alami secara langsung. Oleh karena itu, penting bagi lingkungan anak untuk memberikan contoh nyata dalam mengimplementasikan nilai-nilai akhlak secara konsisten.¹⁷

Dengan demikian, akhlak tidak hanya menjadi aspek pendukung, tetapi merupakan inti dalam proses pembentukan kepribadian anak. Anak-anak yang memiliki dasar akhlak yang kuat akan tumbuh menjadi pribadi yang tangguh, bertanggung jawab, dan memiliki integritas dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

¹⁷ Mgr Sinomba Rambe, et.al., "Pentingnya Pendidikan Akhlak Dalam Kehidupan Masyarakat Islam," *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, No. 1/2023, 38.

B. Teman Sebaya

1. Pengertian Teman Sebaya

Teman sebaya (*peer group*) adalah individu-individu yang memiliki kesamaan usia, tingkat perkembangan, serta melakukan interaksi secara intens dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Santrock, kelompok teman sebaya berperan penting dalam proses sosialisasi, karena melalui interaksi dengan kelompok ini anak belajar berbagai keterampilan sosial, nilai, dan sikap yang membentuk kepribadiannya. Teman sebaya merupakan kelompok sosial yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan sosial dan emosional anak, terutama pada masa kanak-kanak dan remaja, ketika individu mulai beralih dari dominasi keluarga menuju pengaruh kelompok luar.¹⁸

Pada masa perkembangan sosial, interaksi dengan teman sebaya menjadi salah satu sarana utama bagi anak untuk melatih kemampuan komunikasi, kerja sama, empati, dan pengendalian diri. Melalui proses imitasi maupun identifikasi, anak cenderung meniru perilaku yang ditampilkan kelompoknya. Jika kelompok teman sebaya menunjukkan perilaku positif, anak akan terdorong untuk berperilaku baik; sebaliknya, apabila kelompok menampilkan perilaku negatif, anak juga berpotensi terpengaruh dan menirunya. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi dengan

¹⁸ Yusuf Kurniawan dan Ajat Sudrajat, "Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah," *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* No.2/2018: 149–63.

teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan akhlak dan karakter anak.¹⁹

Kelompok teman sebaya biasanya terbentuk secara alami berdasarkan kesamaan minat, hobi, usia, atau kedekatan lingkungan tempat tinggal dan sekolah. Dalam kelompok ini, anak-anak memperoleh pengalaman berharga dalam menjalin hubungan sosial, menyelesaikan konflik, memahami perbedaan, serta mengembangkan empati dan solidaritas. Bahkan, tidak jarang anak lebih terbuka kepada teman sebaya dibandingkan orang tua atau guru. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, teman adalah orang yang dikenal dan disukai serta sering berhubungan dalam kegiatan sosial. Sementara itu, "sebaya" berarti seumur atau sekelas.²⁰ Maka, teman sebaya dapat dimaknai sebagai individu yang seusia dan memiliki intensitas hubungan sosial yang tinggi, serta saling memengaruhi dalam kehidupan sosialnya. Hubungan pertemanan ini tidak hanya bersifat bermain dan bersenang-senang, tetapi juga menjadi sarana belajar sosial yang efektif, terutama dalam hal pembentukan perilaku dan nilai-nilai moral.

2. Pengertian Teman Sebaya Anak TPA

Teman sebaya anak TPA adalah individu yang memiliki rentang usia relatif sama dan berada dalam lingkungan pembelajaran agama nonformal, yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Secara umum, anak

¹⁹ Dian Tri Utami, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun," *Generasi Emas*, No. 1/2018, 39–50.

²⁰ Nur Cahaya Nasution, "Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *Al-Hikmah*, No. 2/2018, 161.

TPA berasal dari berbagai kelompok usia. Namun, dalam penelitian ini hanya anak-anak berusia 7 sampai 10 tahun yang dijadikan fokus kajian, karena menurut teori perkembangan kognitif Piaget, rentang usia 7–12 tahun termasuk tahap operasional konkret, di mana anak sudah mampu berpikir logis mengenai objek nyata dan mulai memahami aturan sosial. Adapun di TPA Khoirul Amal tidak terdapat anak yang berusia 11–12 tahun, sehingga penelitian ini dibatasi pada anak usia 7–10 tahun.²¹

Dalam konteks ini, teman sebaya di TPA tidak hanya berfungsi sebagai rekan bermain, tetapi juga sebagai mitra dalam proses pembelajaran agama, seperti mengaji, menghafal doa, serta mengikuti kegiatan moral dan spiritual lainnya. Interaksi anak usia 7–10 tahun dengan teman sebayanya di TPA memiliki peran signifikan dalam perkembangan sosial dan pembentukan karakter. Melalui interaksi tersebut, anak-anak belajar mengenal nilai-nilai seperti kerja sama, empati, kedisiplinan, dan sopan santun yang merupakan bagian dari ajaran Islam.

Sebagaimana yang telah dipaparkan, bahwa anak usia 7-10 tahun berada pada tahap perkembangan sosial yang dipengaruhi secara kuat oleh kelompok sebaya, terutama dalam hal penerimaan sosial dan pembentukan identitas diri. Dalam hal ini, teman sebaya di TPA dapat menjadi teladan dalam perilaku berakhlak mulia, seperti berkata jujur, menolong sesama, menghargai guru, dan menaati aturan. Oleh karena itu, keberadaan teman

²¹ Ridho Agung Juwantara, “Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika,” *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* No. 1/2019: 27.

sebayu dalam lingkungan TPA pada rentang usia ini sangat berpotensi membentuk akhlak anak secara konstruktif.

3. Karakteristik Teman Sebaya Anak TPA

Teman sebaya adalah individu-individu yang memiliki kesamaan usia, pengalaman, serta tahap perkembangan.²² Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus adalah anak-anak berusia 7–10 tahun. Usia tersebut termasuk dalam tahap *middle childhood*, yaitu masa perkembangan sosial yang ditandai dengan semakin intensnya interaksi dengan lingkungan sebaya. Pada tahap ini, teman sebaya berperan penting dalam kehidupan anak karena menjadi sarana untuk belajar berinteraksi, berbagi, bekerja sama, serta menyelesaikan konflik dalam konteks sosial.²³ Karakteristik teman sebaya pada anak-anak TPA usia 7–10 tahun meliputi:

a. Usia yang relatif sama

Mereka berada pada fase perkembangan kognitif dan emosional yang sejenis, sehingga komunikasi dan interaksi lebih mudah terjalin.

b. Interaksi intens dalam kegiatan keagamaan

Teman sebaya di TPA tidak hanya bertemu dalam suasana bermain, tetapi juga dalam aktivitas religius seperti mengaji, hafalan surat pendek, serta kegiatan-kegiatan pembiasaan akhlak.

²² Nila Pratiwi, et.al., “Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Akhlak Anak: Studi Di Mts Muhammadiyah Curup,” *Al-Mau'izhoh*, No. 1/2021, 23.

²³ Lydia Freyani Hawadi, *Psikologi Pendidikan : Perspektif Barat & Islam* (Universitas Indonesia, 2022), 03.

c. Pengaruh terhadap perilaku sosial dan religious

Anak-anak usia 7–10 tahun cenderung meniru perilaku teman sebaya, baik dalam hal kebaikan maupun pelanggaran. Di lingkungan TPA, pengaruh tersebut bisa menguatkan sikap religius dan akhlak yang baik.

d. Kesamaan pengalaman belajar

Karena mereka sama-sama mengikuti kurikulum dan bimbingan dari ustaz/ustazah di TPA, pengalaman dan tekanan yang dihadapi pun relatif serupa. Hal ini membentuk solidaritas dan rasa kebersamaan yang tinggi.

e. Saling menilai dan membentuk identitas diri

Pada tahap ini, anak-anak mulai memperhatikan penerimaan sosial dari teman sebayanya. Sikap atau akhlak yang dianggap positif oleh kelompok cenderung ditiru dan dijadikan standar berperilaku.²⁴

Dengan demikian, karakteristik teman sebaya anak TPA tidak hanya ditentukan oleh kesamaan usia, tetapi juga oleh lingkungan sosial-religius tempat mereka berinteraksi. Karakteristik ini menjadikan teman sebaya sebagai faktor yang sangat potensial dalam memengaruhi pembentukan akhlak anak secara langsung maupun tidak langsung.

4. Peran Teman Sebaya Anak TPA terhadap Perkembangan Anak

Teman sebaya memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kepribadian dan perilaku anak di TPA. Dalam kelompok ini, anak belajar

²⁴ Yusuf Kurniawan dan Ajat Sudrajat, “Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah,” *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, No.2/2018, 63.

mengenali dirinya, mengukur kemampuannya, serta mengembangkan keterampilan sosial. Hubungan yang terbentuk dalam kelompok teman sebaya berfungsi sebagai wahana belajar untuk mengembangkan empati, sikap tenggang rasa, kerja sama, dan kemampuan menyelesaikan konflik. Peran teman sebaya dalam perkembangan anak mencakup berbagai aspek, antara lain:

- Sebagai tempat berbagi emosi dan pengalaman, anak-anak cenderung merasa nyaman untuk berbagi cerita dengan teman sebaya. Dalam interaksi ini, mereka belajar tentang kesamaan pengalaman, perbedaan pandangan, serta membangun empati terhadap orang lain.
- Sebagai model sosial, anak cenderung meniru gaya bicara, cara berpakaian, bahkan nilai-nilai yang dianut oleh teman sebaya. Jika berada di lingkungan yang baik, maka kemungkinan besar anak akan meniru perilaku positif.
- Sebagai penguat perilaku, teman sebaya dapat menjadi sumber dukungan atau tekanan sosial. Dukungan teman sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar dan semangat berbuat baik. Namun, tekanan dari teman juga dapat mengarahkan anak pada perilaku menyimpang jika tidak diawasi.²⁵

Jika anak-anak berada dalam kelompok pertemanan yang positif cenderung menunjukkan perilaku disiplin, jujur, dan sopan. Sebaliknya, anak-anak yang sering berinteraksi dengan kelompok yang suka

²⁵ Syakira Hanifa dan Triana Lestari, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Emosional Anak," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, No.1/2021, 1430.

melanggar aturan, menunjukkan kecenderungan untuk ikut-ikutan dalam perilaku negatif seperti bolos, berkata kasar, dan tidak menghormati guru.

5. Pengaruh Teman Sebaya Anak TPA terhadap Perilaku Anak

Pengaruh teman sebaya anak TPA terhadap perilaku anak sangat signifikan karena pada usia dini hingga remaja, anak cenderung menjadikan teman sebaya sebagai referensi perilaku. Anak-anak menghabiskan waktu yang cukup lama dengan teman, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, sehingga interaksi ini menjadi sangat intensif. Dalam perspektif Islam, pengaruh teman sangat penting sebagaimana tergambar dalam hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim:

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ مَثَلُ الْجُلَيْسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكِيرِ فَحَامِلُ

الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُخَذِّبَكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً

وَنَافِخُ الْكِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً

“Perumpamaan teman yang baik dan teman yang buruk seperti penjual minyak wangi dan pandai besi. Penjual minyak wangi bisa memberimu minyak atau kamu membeli darinya, atau kamu mencium

aroma harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa membakar pakaianmu atau kamu mencium aroma tidak sedap darinya.”²⁶

Hadis ini menggarisbawahi betapa pentingnya memilih teman yang baik, karena teman akan sangat memengaruhi pembentukan akhlak seseorang. Seorang anak yang berteman dengan orang yang suka berkata kasar, melawan guru, atau malas belajar, sangat mungkin meniru kebiasaan buruk tersebut.

Menurut Pratiwi, banyak siswa yang terpengaruh dengan pola bicara kasar, ketidakjujuran, dan sikap membangkang terhadap guru karena pengaruh lingkungan teman. Mereka bahkan cenderung memaksakan norma-norma kelompoknya sebagai ukuran benar dan salah, tanpa mempertimbangkan nilai moral yang lebih luas.²⁷

Dengan demikian, pengaruh teman sebaya anak TPA dapat menjadi pedang bermata dua: ia dapat memperkuat nilai akhlak mulia, atau justru menjadi pintu masuk kerusakan moral, tergantung bagaimana kualitas lingkungan pergaulan tersebut. Oleh karena itu, peran guru, orang tua, dan pengelola lembaga pendidikan sangat penting untuk memantau dan mengarahkan anak-anak dalam memilih dan membina hubungan dengan teman sebaya anak TPA.

C. Hubungan Teman Sebaya dengan Akhlak Anak

Teman sebaya memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku dan akhlak anak karena interaksi yang terjadi bersifat intens, setara, dan sering kali

²⁶ Hadis Al-Bukhari dan Muslim, Nomor 5108.

²⁷ Nila Pratiwi et.al, “Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Akhlak Anak,” 25.

lebih memengaruhi dibandingkan nasihat dari orang tua atau guru.²⁸ Anak cenderung meniru perilaku yang dilakukan oleh teman sebaya, baik secara sadar maupun tidak, melalui proses imitasi dan identifikasi. Teman sebaya dapat menjadi teladan positif yang menumbuhkan sikap saling menghargai, tolong-menolong, dan menaati aturan, tetapi juga berpotensi menjadi sumber perilaku negatif seperti berkata kasar, berbohong, atau melanggar aturan.

Pengaruh teman sebaya terhadap akhlak anak dapat terjadi karena anak memiliki kebutuhan untuk diterima dalam kelompoknya (*need for affiliation*). Dalam proses tersebut, anak sering kali menyesuaikan perilaku dengan norma yang berlaku di kelompoknya, meskipun norma tersebut bertentangan dengan nilai-nilai yang diajarkan di rumah atau sekolah. Teman sebaya memiliki kekuatan untuk membentuk pola pikir, sikap, dan kebiasaan anak melalui penguatan positif (pujian, penerimaan) maupun penguatan negatif (ejekan, penolakan).

Lingkungan pertemanan yang positif mampu menumbuhkan akhlak mulia seperti sopan santun, disiplin, dan kepedulian sosial. Sebaliknya, lingkungan pertemanan yang negatif cenderung mendorong anak untuk melakukan perilaku menyimpang seperti berkata kotor, malas belajar, dan tidak menghormati guru. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa kualitas pergaulan sebaya merupakan faktor signifikan dalam pembentukan akhlak.²⁹

²⁸ Niken Agus Tianingrum dan Ulfa Nurjannah, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah Di Samarinda," *Jurnal Dunia Kesmas*, No. 4/2020, 280.

²⁹ Khusnul Khotimah dan Retno Wahyuningsih, "Hubungan Antara Tingkat Kesibukan Orang Tua Dan Kecenderungan Memilih Teman Sebaya Dalam Pengembangan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, No.2/2020, 169.

Dengan demikian, hubungan antara teman sebaya dan akhlak anak bersifat timbal balik dan berkelanjutan. Anak yang bergaul dengan teman-teman yang memiliki akhlak baik akan terdorong untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Islam, sementara anak yang berada dalam lingkungan pertemanan yang buruk lebih rentan mengembangkan akhlak tercela. Oleh karena itu, pembinaan dan pengawasan terhadap lingkungan pergaulan anak, termasuk di TPA, sangat penting untuk memastikan bahwa interaksi teman sebaya menjadi sarana pembentukan akhlak mulia, bukan sebaliknya.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual berfungsi untuk memberikan gambaran secara umum mengenai objek penelitian dan hubungan antarvariabel yang diteliti. Pada dasarnya, kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan alur penelitian serta menghubungkan variabel-variabel atau konsep yang diamati.³⁰

Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah teman sebaya dan variabel terikat adalah akhlak anak. Perilaku teman sebaya sering kali menjadi contoh yang diamati dan ditiru oleh anak. Apabila teman sebaya menunjukkan perilaku positif, seperti kejujuran, kesopanan, dan tanggung jawab, maka anak cenderung meniru dan menginternalisasi perilaku tersebut, sehingga membentuk akhlak yang baik. Sebaliknya, apabila teman sebaya memperlihatkan perilaku negatif, seperti berbicara kasar, melakukan

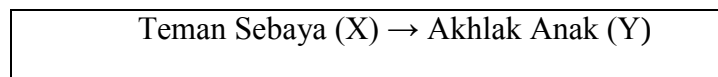
³⁰ Abdullah Ma'ruf, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 168.

perkelahian, atau melanggar aturan, anak juga berpotensi meniru perilaku tersebut sehingga berdampak pada terbentuknya akhlak yang kurang baik.³¹

Dengan demikian, kualitas interaksi dan perilaku teman sebaya memiliki pengaruh langsung terhadap pembentukan akhlak anak. Hubungan ini dapat digambarkan dalam bagan kerangka konseptual berikut:



Skema Korelasi Antar Variabel:



Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah teman sebaya, sedangkan variabel terikat (Y) adalah akhlak anak. Apabila teman sebaya menunjukkan perilaku positif, maka akhlak anak cenderung terbentuk dengan baik. Sebaliknya, apabila teman sebaya menunjukkan perilaku negatif, maka akhlak anak berpotensi membentuk akhlak yang tidak baik.

³¹ Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 45.

E. Hipotesis Penelitian

1. Rumusan Hipotesis

- a. H_a (Hipotesis alternatif): Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan teman sebaya (x) terhadap akhlak anak (y) di TPA Khoirul Amal.
- b. H_0 (Hipotesis nol): Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan teman sebaya (x) terhadap akhlak anak (y) di TPA Khoirul Amal.

2. Hipotesis Statistik

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima $\rightarrow$ ada pengaruh yang positif dan signifikan.
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak $\rightarrow$ tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan.³²

³² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pt Bumi Aksara, 2003), 41.

BAB III

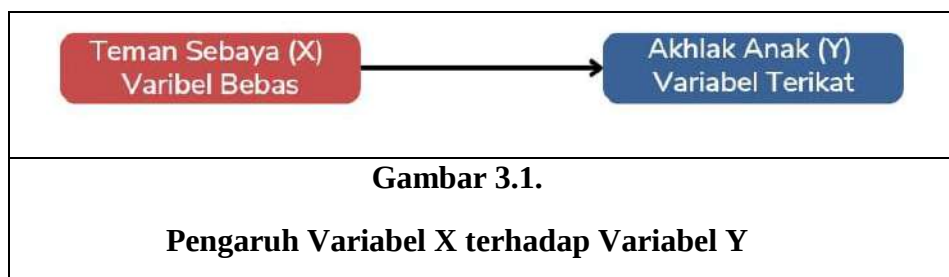
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan pedoman yang digunakan untuk mengarahkan seluruh tahapan penelitian, mulai dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.³³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, di mana data yang diperoleh berupa angka-angka hasil pengukuran melalui instrumen penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Ciri utama pendekatan ini adalah penggunaan perhitungan numerik yang memungkinkan peneliti mengetahui sejauh mana variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional digunakan untuk mendeskripsikan secara numerik pengaruh teman sebaya (variabel x) terhadap akhlak anak (variabel y) di TPA Khoirul Amal.



³³ Hermawan Sigit dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Media Nusa Creative, 2021), 21.

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti berharap dapat memperoleh gambaran yang objektif dan terukur mengenai hubungan antara pengaruh teman sebaya dan akhlak anak, serta dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pendidikan akhlak yang lebih efektif di lingkungan TPA.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan rinci mengenai cara suatu variabel diukur atau diamati dalam penelitian.³⁴ Definisi ini dibuat agar variabel dapat diidentifikasi secara jelas dan diukur secara konsisten sesuai tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Teman Sebaya (Variabel X atau Variabel Bebas)

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini mengacu pada fungsi teman sebaya anak TPA, meliputi:

- a. Usia yang relatif sama
- b. Interaksi intens dalam kegiatan keagamaan
- c. Pengaruh terhadap perilaku sosial dan religious
- d. Kesamaan pengalaman belajar
- e. Saling menilai dan membentuk identitas diri

2. Akhlak Anak (Variabel Y atau Variabel Terikat)

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini meliputi:

³⁴ Ma'ruf, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 174.

- a. Jujur dan bertanggungjawab
- b. Sopan santun dan hormat kepada orang tua dan guru
- c. Peduli dan tolong menolong sesama
- d. Disiplin dan tertib
- e. Rendah hati, menjaga lisan dan perilaku

Indikator-indikator akhlak anak yang telah dirumuskan kemudian dioperasionalkan dalam bentuk instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala Likert, di mana responden diminta memberikan jawaban sesuai dengan tingkat kesesuaian terhadap pernyataan yang diajukan, mulai dari “Baik sekali” hingga “Buruk sekali”. Dengan skala ini, setiap indikator dapat diukur secara kuantitatif sehingga memudahkan analisis statistik.³⁵ Dengan demikian, data yang diperoleh akan komprehensif karena berasal dari persepsi responden.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu, kelompok, peristiwa, atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus pengamatan dalam suatu penelitian.³⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di TPA Khoirul Amal yang berjumlah 30 orang terdiri dari:

³⁵ Syaodih Sukmadinata Nana, *Metode Penelitian Pendidikan* (PT Remaja Rosdakarya, 2013), 225.

³⁶ Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan* (CV Pustaka Setia, 2011), 154.

Tabel 3.1.
Populasi Dalam Penelitian³⁷

Kelas	Populasi
An-Naml	10
An-Najm	10
An-Nahl	10
Jumlah	30

Tabel 3.2.
Data Anak Berdasarkan Jenis Kelamin³⁸

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	16
Perempuan	14
Jumlah	30

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian individu dari populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi dan digunakan sebagai subjek

³⁷ *Buku Data TPA Khoirul Amal (t.t.).*

³⁸ *Buku Data TPA Khoirul Amal.*

penelitian.³⁹ Sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.

Menurut Arikunto, jika jumlah subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka sebaiknya seluruh populasi diambil sebagai sampel. Namun, apabila jumlah subjek lebih dari 100, maka dapat diambil sebesar 10–15% atau 20–25% atau lebih, sesuai kebutuhan penelitian.

Berdasarkan ketentuan tersebut, karena jumlah populasi yang sesuai kriteria penelitian di TPA Khoirul Amal hanya 30 anak, maka penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sebagian dari populasi agar dapat dijadikan sampel penelitian. Menurut Sugiyono, total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling karena jumlah populasi yang menjadi objek penelitian relatif kecil, yaitu 30 anak berusia 7–10 tahun. Oleh karena itu, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan

³⁹ Dermawansyah Darwipat, et.al., “Pengaruh Program Flash Sale Terhadap Perilaku Impulsive Buying Konsumen Marketplace,” *Journal Of Economic Education And Entrepreneurship Studies*, No. 2/2020, 59.

demikian, penelitian ini disebut penelitian populasi, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dan akurat mengenai pengaruh teman sebaya terhadap akhlak anak di TPA Khoirul Amal. Menurut Sugiyono, teknik ini penting untuk memastikan sampel yang diambil mampu karakteristik populasi secara keseluruhan.⁴⁰

Dalam penelitian ini digunakan teknik total sampling, yaitu pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi penelitian relatif kecil, yaitu 30 anak di TPA Khoirul Amal. Penggunaan total sampling memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk menjadi responden penelitian, serta meminimalkan kemungkinan bias dalam pengambilan data. Dengan demikian, seluruh anak kelas yang aktif di TPA Khoirul Amal dijadikan responden, sehingga jumlah sampel penelitian ini adalah 30 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan - Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2012), 217.

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi, dengan tujuan mengukur variabel yang diteliti.⁴¹

Dalam penelitian ini, kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel yang telah ditetapkan dalam definisi operasional, sehingga setiap butir pernyataan selaras dengan aspek yang hendak diukur, baik pada variabel teman sebaya maupun akhlak anak. Untuk memastikan instrumen dapat digunakan secara ilmiah, kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment Pearson untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Sementara itu, reliabilitas diuji dengan teknik Cronbach's Alpha untuk menilai konsistensi internal instrumen. Hanya item yang memenuhi kriteria valid dan reliabel yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Menurut Sugiyono, berdasarkan bentuk pertanyaannya, angket dapat dibedakan menjadi dua jenis:

a. Kuesioner terbuka

Merupakan jenis pertanyaan yang memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab dengan kata-kata mereka sendiri tanpa adanya pilihan jawaban yang disediakan. Bentuk ini

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan - Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (CV Alfabeta, 2013).

memungkinkan responden menjawab sesuai pendapat, pengalaman, atau perasaannya secara lebih bebas.

b. Kuesioner tertutup

Merupakan jenis pertanyaan di mana responden diberikan pilihan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti, dan responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisinya.⁴²

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup, di mana responden diberikan daftar pernyataan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Pemilihan jenis kuesioner ini didasarkan pada pertimbangan bahwa data yang diperoleh akan lebih mudah diolah dan dianalisis secara kuantitatif, karena pilihan jawabannya baku. Selain itu, kuesioner tertutup lebih efisien dari segi waktu pengisian dan pengolahan data dibandingkan kuesioner terbuka.

Kuesioner ini diberikan kepada seluruh sampel penelitian, yaitu 30 anak kelas di TPA Khoirul Amal, dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai pengaruh teman sebaya terhadap akhlak anak.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi dan angket dalam penelitian ini. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen atau arsip yang relevan dan tersedia di lokasi penelitian.⁴³

⁴² S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010), 167–68.

⁴³ Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, 217.

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari pengurus TPA Khoirul Amal dan meliputi berbagai informasi penting, antara lain: sejarah berdirinya TPA, visi dan misi lembaga, struktur organisasi pengelola TPA, jumlah anak aktif, dan jadwal kegiatan di TPA. Peneliti juga mengumpulkan informasi terkait sarana dan prasarana yang tersedia, seperti ruang belajar, alat peraga, serta fasilitas pendukung lainnya yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dimana dokumentasi ini didapatkan dari buku arsip TPA Khoirul Amal, dokumen tersebut digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai kondisi lembaga dan mendukung hasil pengamatan peneliti di lapangan.

Data dokumentasi ini berfungsi sebagai data pendukung untuk memahami konteks kelembagaan TPA secara utuh dan menambah validitas data yang diperoleh melalui observasi dan angket. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan kondisi riil di lapangan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang menjadi objek penelitian. Instrumen berfungsi sebagai sarana yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data, sehingga kegiatan penelitian dapat berlangsung secara sistematis, terarah, dan lebih mudah dilakukan.⁴⁴

⁴⁴ Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 247.

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menghimpun informasi yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁵

Dalam penelitian ini, rancangan instrumen disusun dalam bentuk kisi-kisi yang memuat indikator untuk mengukur pengaruh teman sebaya terhadap akhlak anak di TPA Khoirul Amal.

Instrumen ini menggunakan skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert, seorang psikolog sosial. Skala Likert merupakan salah satu metode pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, atau persepsi responden terhadap suatu objek secara subjektif. Skala ini memungkinkan peneliti untuk mengukur dan membandingkan respons dari berbagai individu atau kelompok secara kuantitatif.⁴⁶

Pada umumnya, skala Likert terdiri dari lima kategori jawaban, pernyataan positif diberi skor 5–1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1–5, sehingga pilihan jawaban menjadi:

⁴⁵ Wina, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 248.

⁴⁶ Musfiqon, *Panduan Lengkap: Metodologi Penelitian Pendidikan* (PT Prestasi Pustakaraya, 2012), 196.

Tabel 3.3.
Nilai Jawaban Instrumen Teman Sebaya⁴⁷

Jawaban	Nilai Positif	Nilai Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3.4.
Nilai Jawaban Instrumen Akhlak Anak

Jawaban	Nilai Positif	Nilai Negatif
Baik Sekali	5	1
Baik	4	2
Sedang	3	3
Buruk	2	4
Buruk Sekali	1	5

Pemilihan skala lima poin ini bertujuan untuk memperoleh jawaban yang jelas dan tegas dari responden, serta memudahkan proses pengolahan dan analisis data.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan - Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 150.

Tabel 3.5.
Kisi-Kisi Instrumen Angket Teman Sebaya

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Variabel Bebas (X) Teman Sebaya	Usia yang relatif sama	1	2	2
	Interaksi intens dalam kegiatan keagamaan	3	4	2
	Pengaruh terhadap perilaku sosial dan religius	5	6	2
	Kesamaan pengalaman belajar	7	8	2
	Saling menilai dan membentuk identitas diri	9	10	2

Tabel 3.6.
Kisi-Kisi Instrumen Angket Akhlak Anak

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Variabel Terikat (Y) Akhlak Anak	Jujur dan bertanggungjawab	1	2	2
	Sopan santun dan hormat kepada orang tua dan guru	3	4	2
	Peduli dan tolong menolong sesama	5	6	2
	Disiplin dan tertib	7	8	2
	Rendah hati, menjaga lisan dan perilaku	9	10	2

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan pada angket teman sebaya (variabel x) dan akhlak anak (variabel y) benar-benar mampu mengukur aspek yang ingin diteliti. Metode yang digunakan adalah korelasi product moment Pearson, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total angket.⁴⁸

Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 22 untuk mempermudah proses analisis. Item dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,361) dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) kurang dari 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil yang diperoleh dari instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang sama atau relatif konsisten ketika diujikan kembali pada kelompok subjek yang sama pada waktu yang berbeda.⁴⁹

Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS versi 22 for

⁴⁸ Sukardi, *Metodologi Pendidikan Penelitian* (Pt Bumi Aksara, 2003), 121.

⁴⁹ Sukardi, *Metodologi Pendidikan Penelitian*, 127.

Windows. Uji reliabilitas dilakukan setelah instrumen dinyatakan valid, dengan tujuan memastikan bahwa setiap butir pertanyaan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.

Pengujian dilakukan terhadap 30 responden, dengan jumlah item pertanyaan pada masing-masing variabel sebagai berikut:

- Variable teman sebaya : 10 butir pertanyaan
- Variable akhlak mulia : 10 butir pertanyaan

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis teknik analisis data, yaitu Uji Chi Kuadrat untuk data hasil observasi, dan Uji-t (T-test) untuk data angket (kuesioner). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap akhlak anak di TPA Khoirul Amal.

1. Uji Chi-Kuadrat (χ^2)

Uji Chi Kuadrat digunakan untuk menganalisis data hasil observasi yang berbentuk kategori (baik sekali, baik, sedang, buruk, dan buruk sekali).⁵⁰ Uji ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan antara frekuensi hasil pengamatan dengan frekuensi yang diharapkan. Adapun rumus yang digunakan adalah:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan - Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2012), 202.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

- χ^2 = nilai Chi-Kuadrat hitung
- O_i = frekuensi yang diobservasi (observed frequency)
- E_i = frekuensi yang diharapkan (expected frequency)

Kriteria keputusan:

- Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}} \rightarrow H_0$ ditolak
- Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}} \rightarrow H_0$ diterima

2. Uji-t (T-test)

Uji-t dipilih dalam penelitian ini karena data angket yang digunakan berbentuk skala Likert yang kemudian dikonversi ke dalam bentuk kuantitatif. Dengan uji-t, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas (teman sebaya) terhadap variabel terikat (akhlak anak). Uji ini tepat digunakan ketika data berdistribusi normal, karena mampu mengukur perbedaan rata-rata dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁵¹

Selain itu, uji-t sesuai dengan tujuan penelitian yang tidak hanya mendeskripsikan kondisi, tetapi juga menguji hubungan antar variabel secara statistik, sehingga hasilnya lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

⁵¹ Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, 230.

Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua variabel dan untuk menguji signifikansi pengaruh teman sebaya terhadap akhlak anak berdasarkan data kuesioner. Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai t hitung
- r = koefisien korelasi Pearson
- n = jumlah responden⁵²

Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data.⁵³ Apabila data berdistribusi normal, maka digunakan uji parametrik (uji-t). Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji non-parametrik, yaitu korelasi Rank Spearman, yang lebih sesuai untuk data ordinal.

⁵² Alfira Mulya Astuti, *Statistika Penelitian* (Insan Madani Publishing, 2016), 70.

⁵³ Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, 244.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Khoirul Amal

Masjid Khoirul Amal didirikan pada tahun 1986, berawal dari ketulusan hati seorang tokoh masyarakat bernama Bapak Badri yang menghibahkan sebagian tanah miliknya untuk kepentingan umat Islam. Tanah hibah tersebut kemudian diserahkan kepada seorang tokoh agama di Kelurahan Iringmulyo bernama Ustadz Zubair.

Melalui kepiawaiannya dalam berdakwah, Ustadz Zubair memimpin pembangunan sebuah musholla dengan dana swadaya masyarakat. Bangunan awal musholla masih sangat sederhana, berdinding geribik bambu. Dua tahun kemudian, pada tahun 1988, musholla tersebut diperbaiki dengan pembuatan pondasi batu, meskipun dindingnya masih menggunakan anyaman bambu.

Seiring berjalannya waktu, jumlah jamaah Musholla Khoirul Amal semakin bertambah. Muncul desakan dari masyarakat agar musholla tersebut ditingkatkan menjadi masjid, agar dapat menampung seluruh jamaah serta digunakan untuk pelaksanaan shalat Jumat.

Pada tahun 1993, Ustadz Zubair memimpin warga Lingkungan III Iringmulyo untuk bergotong royong menggalang dana renovasi Musholla Khoirul Amal menjadi Masjid Khoirul Amal. Pembangunan

dilakukan secara swadaya dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Setelah selesai, Masjid Khoirul Amal resmi berdiri dengan Ustadz Zubair sebagai ketua takmir pertama.

Pada tahun 2003, beberapa tokoh masyarakat bersama pengurus masjid kembali melakukan pengembangan bangunan. Dilakukan penambahan lantai dua di bagian belakang dan samping kanan masjid dengan dana swadaya masyarakat serta hasil kotak infak dan sedekah jamaah.

Kemudian, pada Desember 2017, terjadi pergantian ketua takmir masjid dari Ustadz Zubair kepada Bapak Muhammad Suhairi. Dalam masa kepemimpinannya, dilakukan beberapa pembangunan dan pengadaan fasilitas masjid, di antaranya:

Pada tahun 2018, dilakukan pembangunan atap awning di bagian belakang masjid dengan bahan spandek, serta penambahan unit AC dari dua menjadi empat buah yang dibiayai dari dana jamaah.

Pada tahun 2019, Masjid Khairul Amal mendapat kunjungan dari keluarga Ibu Hj. Sri Tuti Windani, warga Jakarta yang memiliki tanah di sekitar lingkungan masjid. Dalam kunjungan tersebut, pihak keluarga menyatakan niat untuk menghibahkan sebagian tanahnya kepada Masjid Khoirul Amal. Setelah proses administrasi diselesaikan, pada tahun 2020 terbit sertifikat dan akta hibah atas tanah tambahan tersebut, yang kemudian direncanakan sebagai lokasi pembangunan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Khoirul Amal.

Pada tahun 2021, berkat usaha pengurus masjid, Pemerintah Kota Metro memberikan hibah berupa material bangunan senilai Rp50.000.000,00 untuk perbaikan bagian belakang masjid, khususnya area jamaah perempuan. Namun, atas kesepakatan pengurus dan jamaah, dana tersebut juga dimanfaatkan untuk membangun TPA Khoirul Amal secara bersamaan, dengan total biaya pembangunan sekitar Rp150.000.000,00.⁵⁴

Berdasarkan sejarah berdirinya Masjid dan TPA Khoirul Amal yang lahir dari semangat keikhlasan, kepedulian sosial, serta gotong royong masyarakat, dapat dipahami bahwa lembaga ini memiliki fondasi kuat dalam membina akhlak generasi muda. Kehadiran TPA Khoirul Amal bukan hanya sebagai tempat belajar membaca Al-Quran, tetapi juga sebagai ruang pembentukan akhlak melalui interaksi sehari-hari, baik dengan ustadz/ustadzah maupun dengan teman sebaya. Nilai-nilai kebersamaan yang menjadi dasar berdirinya masjid ini sejalan dengan tujuan pembinaan akhlak anak. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh teman sebaya terhadap akhlak anak di TPA Khoirul Amal menjadi relevan, karena lingkungan sosial TPA yang telah tumbuh dari nilai kebersamaan dan keteladanan sangat berperan dalam membentuk akhlak anak.

⁵⁴ Buku Arsip TPA Khoirul Amal.

b. Visi dan Misi TPA Khoirul Amal

1) Visi TPA Khoirul Amal

Mewujudkan generasi Qur'ani yang berakhlak mulia, cerdas, dan berperan aktif dalam menegakkan nilai-nilai Islam di masyarakat.

2) Misi TPA Khoirul Amal

- a) Menanamkan kecintaan kepada Al-Qur'an melalui kegiatan membaca, menghafal, dan memahami maknanya secara bertahap dan berkelanjutan.
- b) Membentuk akhlak mulia dan karakter islami pada anak melalui pembiasaan sikap sopan santun, tanggung jawab, dan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Meningkatkan kemampuan anak dalam praktik ibadah seperti shalat, doa harian, dan adab-adab islami sesuai tuntunan Rasulullah SAW.
- d) Mendorong terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan dan penuh keteladanan, baik dari ustadz/ustadzah maupun sesama teman sebaya.
- e) Menumbuhkan semangat dakwah sejak dini melalui kegiatan keislaman, seperti pelatihan dai cilik, lomba-lomba islami, dan kegiatan sosial keagamaan.

- f) Membangun kerja sama dengan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembinaan akhlak dan kecerdasan spiritual anak.⁵⁵

Berdasarkan visi dan misi TPA Khoirul Amal, maka dapat dilihat bahwa hal ini selaras dengan fokus penelitian yaitu pembinaan akhlak anak melalui lingkungan belajar yang religius dan terarah. Visi TPA untuk mewujudkan generasi Qur'ani yang berakhlak mulia tidak hanya diarahkan melalui kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga melalui pembiasaan sikap serta interaksi sosial yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dalam misi TPA yang menekankan pada pembentukan karakter Islami, penanaman sopan santun, kejujuran, tanggung jawab, serta penciptaan lingkungan belajar yang penuh keteladanan.

Sejalan dengan itu, penelitian ini mengkaji bagaimana teman sebaya turut berkontribusi dalam membentuk akhlak anak, mengingat interaksi antaranak menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran di TPA. Misi TPA yang mendorong terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan serta penuh keteladanan menunjukkan bahwa pergaulan antar sesama anak merupakan salah satu ruang penting dalam internalisasi nilai-nilai akhlak. Dengan kata lain, visi dan misi TPA mendukung terbentuknya lingkungan sebaya

⁵⁵ Buku Arsip TPA Khoirul Amal.

yang positif, yang pada akhirnya dapat memperkuat akhlak mulia anak sebagaimana diteliti dalam skripsi ini.

c. Keadaan Tenaga Pendidik TPA Khoirul Amal

Tenaga pendidik di TPA Khoirul Amal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1.

Daftar Nama Guru TPA Khoirul Amal

No.	Nama	Umur	Sesi
1	Andriansyah	33	Sore (15.00-17.00)
2	Mohamad Irwanto	22	Malam (18.00-20.00)
3	Jean Vania Dwi Melati	21	Malam (18.00-20.00)

Berdasarkan tabel 4.1. mengenai daftar tenaga pendidik TPA Khoirul Amal, terdapat tiga orang ustadz/ustadzah dengan rentang usia 21–33 tahun. Ustadz Andriansyah, yang berusia 33 tahun cenderung lebih matang dalam pemikiran maupun pengendalian diri. Pada usia ini, pendidik umumnya telah memiliki pengalaman lebih panjang dalam berinteraksi dengan anak-anak, sehingga mampu memberikan keteladanan akhlak yang konsisten. Kematangan usia ini diharapkan berpengaruh pada kemampuan dalam menerapkan metode pembiasaan akhlak, seperti membimbing anak untuk bersikap sopan, jujur, dan disiplin.

Sementara itu, dua pendidik lainnya yaitu Mohamad Irwanto dan Vania Dwi Melati yang berusia 21–22 tahun termasuk dalam kategori generasi muda (Gen-Z). Usia ini biasanya ditandai dengan kreativitas tinggi, kepekaan terhadap perkembangan zaman, serta kedekatan dengan gaya komunikasi anak-anak masa kini. Kemampuan adaptasi yang cepat pada generasi muda menjadi potensi penting untuk membentuk pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan lebih mudah diterima anak. Dengan demikian, meskipun usia mereka lebih muda, justru dapat menjadi keunggulan dalam membina akhlak anak melalui pendekatan yang lebih akrab, fleksibel, dan sesuai kebutuhan perkembangan anak.

Kombinasi antara pendidik yang lebih matang secara emosional dan pendidik muda yang energik dapat menciptakan pola pembinaan akhlak yang saling melengkapi di TPA Khoirul Amal. Hal ini sejalan dengan tujuan lembaga untuk membentuk akhlak mulia melalui keteladanan, bimbingan yang sabar, serta interaksi yang positif antara guru dan anak.

d. Keadaan Anak di TPA Khoirul Amal

Data anak di TPA Khoirul Amal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2.
Daftar Umur Anak

No.	Umur	Jumlah		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	5	-	3	3
2	6	-	2	2
3	7	4	1	5
4	8	4	5	9
5	9	3	3	6
6	10	7	3	10
Jumlah		18	17	35

Dari tabel 4.2. diketahui ada 35 anak, namun 5 anak berumur dibawah 7 tahun, sedangkan dalam penelitian ini hanya anak yang berumur 7 – 10 tahun saja yang akan dijadikan responden.

e. Sarana dan Prasarana TPA Khoirul Amal

Data sarana di TPA Khoirul Amal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3.**Daftar Sarana TPA Khoirul Amal**

No.	Jenis	Jumlah	Pemanfaatan
1	Ruang Belajar	1	Sebagai ruang belajar
2	Wc	2	Sebagai ruang sanitasi dan ruang kebersihan

Data Prasarana di TPA Khoirul Amal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4.**Daftar Prasarana TPA Khoirul Amal**

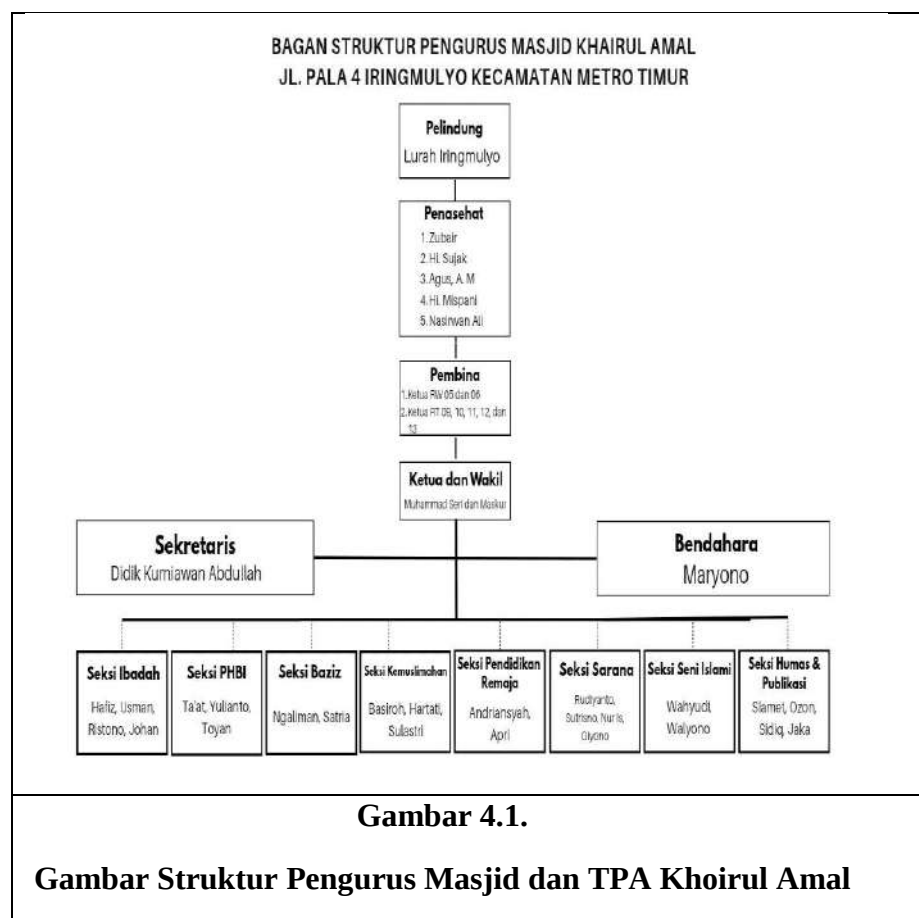
No.	Nama	Jumlah
1	Meja belajar	30
2	Meja guru	2
3	Lemari arsip	1
4	Kipas angin	3
5	Papan tulis	2

Berdasarkan tabel 4.3. dan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa di TPA Khoirul Amal telah memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan pendidikan Al-Quran maupun pembinaan akhlak anak. Meskipun fasilitas yang dimiliki belum tergolong lengkap, sarana dan prasarana yang tersedia telah mampu mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik. Dengan demikian, sarana dan prasarana TPA Khoirul Amal bukan hanya menjadi tempat berlangsungnya kegiatan belajar, tetapi juga menjadi lingkungan yang menunjang

pembentukan akhlak mulia melalui kebiasaan, interaksi, dan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin.

f. Struktur Organisasi TPA Khoirul Amal

Struktur organisasi di TPA Khoirul Amal disajikan dalam tabel berikut:



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPA Khoirul Amal, Iringmulyo, Metro Timur, Metro, Lampung pada tahun 2025 untuk mengetahui Pengaruh Teman Sebaya terhadap Akhlak Anak di TPA Khoirul Amal. Sampel

dalam penelitian ini adalah anak umur 7 sampai dengan 10 tahun dengan jumlah 30 anak. Penelitian ini menggunakan soal pernyataan berbentuk angket yang bertujuan untuk melihat Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Akhlak Anak.

a. Data Teman Sebaya

Untuk data-data teman sebaya dapat diukur dengan menggunakan angket sebanyak 10 item pertanyaan, setiap item diberi skor sebagai berikut :

Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Ragu-Ragu	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

Angket tersebut disebarkan kepada sampel sebanyak 30 anak, untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap akhlak anak di TPA Khoirul Amal. Kemudian berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada sampel, maka telah diperoleh data teman sebaya sebagai berikut:

Tabel 4.5.**Daftar Skor Jawaban Angket Teman Sebaya**

No.	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
1	AAV	3	3	5	3	4	3	5	3	4	4	37
2	AA	3	3	3	4	5	3	5	4	3	2	35
3	AIS	3	1	2	4	3	3	4	3	3	4	30
4	AY	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	41
5	ANS	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	31
6	AJ	5	2	3	1	3	3	1	2	2	3	25
7	AM	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	26
8	AK	4	3	3	2	2	3	5	2	4	3	31
9	AAI	1	2	2	3	2	2	1	1	2	4	20
10	AAN	4	2	2	3	2	2	5	3	4	4	31
11	AKAA	2	1	2	3	3	2	4	2	3	3	25
12	AZS	5	4	3	3	4	3	3	5	4	4	38
13	AAS	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	25
14	DH	4	3	4	4	3	4	4	5	5	3	39
15	FN	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	30
16	LN	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	42
17	MAA	3	2	3	4	3	3	4	2	4	2	30
18	MFA	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	25
19	MAP	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	34
20	MBA	3	4	3	3	2	4	5	3	3	4	34
21	NM	5	4	3	4	3	3	2	4	4	3	35
22	NFP	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	39
23	NAS	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
24	OPR	4	3	4	4	3	2	5	3	3	4	35
25	RAM	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	32

26	RSAM	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	41
27	RDAH	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	45
28	SAZ	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	33
29	UGN	1	2	3	2	2	3	4	3	2	3	25
30	ZTL	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27

Berdasarkan hasil teman sebaya yang diperoleh dari 30 responden yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya, angket diklasifikasikan dalam 5 kategori yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Dari rumusan yang diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{45 - 21 + 1}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas diatas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.6.

Distribusi Frekuensi Hasil Angket dari Teman Sebaya

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	41 – 45	4	Sangat Setuju	13%
2	35 – 40	4	Setuju	13%
3	31 – 35	10	Ragu-ragu	33%
4	26 – 30	6	Tidak Setuju	20%
5	21 - 25	6	Sangat Tidak Setuju	20%
	Jumlah	30		100%



Berdasarkan tabel 4.6. diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, sebanyak 4 anak (13%) memilih kategori sangat setuju, sebanyak 4 anak (13%) memilih kategori setuju, sebanyak 10 anak (33%) memilih kategori ragu-ragu, sebanyak 6 anak (20%) memilih kategori tidak setuju, dan sebanyak 6 anak (20%) memilih kategori sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan yang menggambarkan pengaruh positif teman sebaya. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden belum sepenuhnya merasakan atau menampilkan pengaruh positif dari lingkungan teman sebaya dalam kegiatan belajar dan pembentukan akhlak sehari-hari.

b. Data Akhlak Anak

Untuk mengetahui tingkat akhlak anak di TPA Khoirul Amal, peneliti menggunakan metode angket sebanyak 10 item pertanyaan, setiap item diberi skor sebagai berikut :

Baik Sekali : 5

Baik : 4

Sedang : 3

Buruk : 2

Buruk Sekali : 1

Angket tersebut disebarkan kepada sampel sebanyak 30 anak, untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap akhlak anak di TPA Khoirul Amal. Kemudian berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada sampel, maka telah diperoleh data teman sebaya sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Daftar Skor Jawaban Hasil Angket Akhlak Anak

No.	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
1	AAV	5	4	5	2	5	5	5	2	3	5	41
2	AA	4	4	5	2	3	5	5	2	4	5	39
3	AIS	4	3	4	4	2	3	5	3	3	4	35
4	AY	3	3	5	3	3	4	2	3	4	4	34
5	ANS	4	4	5	3	5	4	4	3	4	5	41
6	AJ	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	32
7	AM	2	1	2	1	5	3	5	3	4	4	30
8	AK	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	30
9	AAI	3	5	3	4	2	4	5	2	3	4	35
10	AAN	4	3	4	5	5	4	4	4	3	5	41
11	AKAA	3	4	3	2	3	3	5	2	4	3	32
12	AZS	3	3	5	4	4	5	4	2	5	3	38
13	AAS	3	3	3	4	5	4	3	1	2	4	32

14	DH	4	4	5	3	4	5	4	3	3	4	39
15	FN	3	1	3	4	2	3	3	2	3	5	29
16	LN	4	3	5	3	4	5	4	3	5	4	40
17	MAA	4	3	5	3	3	5	4	1	4	3	35
18	MFA	4	4	3	3	3	4	5	1	3	5	35
19	MAP	3	3	4	4	4	3	4	5	3	5	38
20	MBA	3	4	3	4	4	3	5	2	3	5	36
21	NM	3	4	3	3	3	5	3	3	4	5	36
22	NFP	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	43
23	NAS	3	2	4	3	5	3	4	2	2	4	32
24	OPR	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	38
25	RAM	4	4	3	3	4	3	3	1	1	4	30
26	RSAM	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	32
27	RNAH	3	5	5	5	3	5	4	3	4	5	42
28	SAZ	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	37
29	UGN	4	3	4	3	1	4	4	2	3	4	32
30	ZTL	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	29

Berdasarkan hasil angket akhlak anak yang diperoleh dari 30 responden yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya, angket diklasifikasikan dalam 5 kategori yaitu Baik Sekali, Baik, Sedang, Buruk, dan Buruk Sekali. Dari rumusan yang diperoleh interval kelasnya yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{43 - 29 + 1}{5} = \frac{15}{5} = 3$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas diatas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.8.
Distribusi Frekuensi Hasil Angket dari Akhlak Anak

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	41 – 43	5	Baik Sekali	17%
2	38 – 40	6	Baik	20%
3	35 – 37	7	Sedang	23%
4	32 – 34	7	Buruk	23%
5	29 – 31	5	Buruk Sekali	17%
	Jumlah	30		100%



Berdasarkan tabel 4.8. diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, sebanyak 5 anak

(17%) memperoleh kriteria baik sekali, sebanyak 6 anak (20%) memperoleh kriteria baik, sebanyak 7 anak (23%) memperoleh kriteria sedang, sebanyak 7 anak (23%) memperoleh kriteria buruk, dan sebanyak 5 anak (17%) memperoleh kriteria buruk sekali. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden tergolong sedang dan buruk. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden belum sepenuhnya memiliki akhlak yang baik.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan seluruh responden, kemudian membandingkan nilai R tabel. Dengan membandingkan R hitung dari R tabel. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut adalah valid. Adapun nilai R tabel pada taraf signifikan α 5% (0,05). Dalam uji validitas nilai pearson correlation disebut juga sebagai nilai R hitung. Nilai R tabel product moment ini di cari pada distribusi nilai R tabel statistik yang didasarkan oleh nilai df (degree of freedom) dalam penelitian.⁵⁶

Rumus :

$$Df = n - 2$$

Diketahui n adalah 30 (jumlah responden)

$$\text{Maka } df = n - 2$$

$$= 30 - 2 = 28$$

⁵⁶ Astuti, *Statistika Penelitian*, 51.

Pada R tabel product moment untuk n 28 pada signifikansi 5% yaitu nilai R tabel sebesar 0,361. Tingkat signifikansi untuk uji dua arah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9.

Tabel Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah

Df = (N - 2)	0,1	0,5
28	0,3061	0,3610

1) Uji Validitas Teman Sebaya (Variabel X)

Pada uji validitas teman sebaya (variabel x) menggunakan bantuan SPSS, lalu disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10.

Hasil Uji Validitas Teman Sebaya (Variabel X)

Correlations												
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	Total
X.1	Pearson Correlation	1	.615**	.401*	.277	.517**	.435*	.014	.509**	.559**	.219	.699**
	Sig. (2-tailed)		.000	.028	.138	.003	.016	.943	.004	.001	.246	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.2	Pearson Correlation	.615**	1	.470**	.353	.445*	.576**	.143	.509**	.489**	.129	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000		.009	.056	.014	.001	.452	.004	.006	.497	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.3	Pearson Correlation	.401*	.470**	1	.242	.554**	.461*	.142	.461*	.479**	.340	.676**

Total	Pearson Correlation	.699**	.728**	.676**	.628**	.695**	.719**	.399*	.803**	.807**	.459*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.029	.000	.000	.011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Dasar pengambilan keputusan:

Apabila R hitung > R tabel maka variabel dikatakan valid.

Berdasarkan tabel 4.9. dapat dilihat bahwa nilai R tabel yaitu 0,361. Sedangkan pada tabel 4.10. dapat dilihat bahwa semua nilai R hitung > R tabel, maka angket pada teman sebaya (variabel x) dikatakan valid.

2) Uji Validitas Akhlak Anak (Variabel X)

Tabel 4.11.

Hasil Uji Validitas Akhlak Anak (Variabel Y)

Correlations												
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.274	.396*	.115	-.020	.378*	.248	-.161	-.037	.155	.451*
	Sig. (2-tailed)		.143	.030	.545	.917	.040	.186	.394	.845	.414	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.274	1	.246	.132	-.112	.389*	.235	-.104	.015	.158	.450*
	Sig. (2-tailed)	.143		.190	.486	.555	.034	.210	.583	.937	.406	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.396*	.246	1	.166	.171	.631**	.038	.194	.407*	.004	.684**

Total	Pearson Correlation	.451*	.450*	.684**	.393*	.388*	.667**	.421*	.444*	.465**	.447*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.013	.000	.032	.034	.000	.020	.014	.010	.013	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

Dasar pengambilan keputusan:

Apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka variabel dikatakan valid.

Berdasarkan tabel 4.9. dapat dilihat bahwa nilai R_{tabel} yaitu 0,361. Sedangkan pada tabel 4.11. dapat dilihat bahwa semua nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka angket pada akhlak anak (variabel y) dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrument penelitian sehingga dapat memastikan bahwa angket yang digunakan mampu menghasilkan data yang stabil dan terpercaya. Instrument dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 karena menunjukkan bahwa item pernyataan dalam angket memiliki tingkat keterkaitan internal yang baik. Uji reliabilitas ini diterapkan pada kedua variabel, yaitu teman sebaya (x) dan akhlak anak (y), untuk memastikan bahwa seluruh butir pernyataan layak digunakan dalam proses pengumpulan data.

1) Uji Reliabilitas Teman Sebaya (Variabel X)

Uji reliabilitas teman sebaya (x) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12.
Hasil Uji Reliabilitas Teman Sebaya (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	10

Dasar pengambilan keputusan:

Apabila nilai cronbach's Alpha > nilai batas (0,60) maka variabel dikatakan reliabel.

Berdasarkan tabel diatas, variabel x yaitu 0,849 > 0,60, artinya variabel x atau teman sebaya adalah reliabel, maka pertanyaan-pertanyaan yang ada dapat dikatakan boleh diajukan.

2) Uji Realibilitas Akhlak Anak (Variabel Y)

Uji reliabilitas teman sebaya (x) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13.
Hasil Uji Realibilitas Akhlak Anak (Variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.619	10

Dasar pengambilan keputusan:

Apabila nilai cronbach's Alpha > nilai batas maka variabel dikatakan reliabel.

Berdasarkan tabel diatas, variabel y yaitu $0,619 > 0,60$, artinya variabel y atau Akhlak Anak adalah reliabel, maka pertanyaan-pertanyaan yang ada dapat dikatakan boleh diajukan.

c. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan rumus Shapiro wilk dengan bantuan aplikasi SPSS melalui metode Kolmogorov – Smirnov. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.14.
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TemanSebay	.086	30	.200*	.974	30	.648
AkhlakAnak	.161	30	.046	.947	30	.141
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai sign > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai sign < 0,05, maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel x yaitu $0,648 > 0,05$ dan nilai signifikansi variabel y yaitu $0,141 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwasannya data yang diuji berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

Setelah dilakukan uji normalitas dilanjutkan dengan uji linieritas menggunakan uji F dengan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4.15.
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
AkhlakAnak* TemanSebay a	Between Groups	(Combined)	378.833	16	23.677	2.395	.059
		Linearity	164.445	1	164.445	16.632	.001
		Deviation from Linearity	214.388	15	14.293	1.446	.255
	Within Groups		128.533	13	9.887		
	Total		507.367	29			

Dasar pengambilan keputusan:

- Apabila nilai F hitung $< F$ tabel maka variabel dikatakan linier.
- Apabila nilai Sign $> \text{Alpha } (0,05)$ maka variabel dikatakan linier.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui:

- Nilai F Hitung yaitu $1,446 < 2,53$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel x (teman sebaya) memiliki hubungan yang linier terhadap variabel y (akhlak anak)
- Sedangkan nilai Sign yaitu $0,255 > 0,05$, maka dapat dikatakan variabel x (teman sebaya) juga memiliki hubungan linier terhadap variabel y (akhlak anak)

e. Uji Korelasi Product Moment

Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut dianalisa agar dapat diuji kebenarannya, pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil uji korelasi product moment disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.16.

Hasil Uji Korelasi Product Moment

Correlations			
		TemanSebaya	AkhlakAnak
TemanSebaya	Pearson Correlation	1	.569**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
AkhlakAnak	Pearson Correlation	.569**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Tabel 4.17.
Interpretasi Koefisien Korelasi⁵⁷

Interval	Kategori
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dasar pengambilan keputusan:

Berdasarkan tabel 4.16. diatas, diketahui nilai R hitung yaitu 0,569, jika dilihat pada pedoman interpretasi korelasi, nilai berada pada rentang “0,40 – 0,599” yang artinya tingkat hubungan teman sebaya terhadap akhlak anak termasuk pada tingkat hubungan yang sedang.

f. Uji Regresi Sederhana

Pada uji regresi sederhana peneliti dapat mengetahui apakah teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan akhlak anak dan apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negative. Hasil uji regresi sederhana disajikan pada tabel berikut:

⁵⁷ Astuti, *Statistika Penelitian*, 82.

Tabel 4.18.
Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.913	3.476		6.591	.000
	TemanSebayanya	.387	.106	.569	3.664	.001
a. Dependent Variable: AkhlakAnak						

Dasar pengambilan keputusan:

Apabila nilai signifikansi (sign) < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan tabel 4.18. diatas, dapat diketahui bahwa nilai 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan bersifat positif dari teman sebaya terhadap akhlak anak.

g. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel teman sebaya (x) dalam menjelaskan perubahan pada variabel akhlak anak (y). Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.19.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.300	3.500
a. Predictors: (Constant), TemanSebaya				

Dasar pengambilan keputusan:

Berdasarkan tabel 4.19. diatas, dapat diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,324, yang berarti teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 32,4% terhadap akhlak anak, sedangkan 67,6% dipengaruhi oleh factor lain diluar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pembentukan akhlak anak di TPA Khoirul Amal.

g. Uji Chi Kuadrat

Uji Chi-Kuadrat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel teman sebaya (x) dan akhlak anak (y) berdasarkan data kategorikal yang telah diklasifikasian ke dalam interval tertentu. Uji ini membandingkan antara frekuensi yang diobservasi (F_o) dan Frekuensi yang diharapkan (F_h) untuk memastikan apakah perbedaan keduanya signifikan secara statistic. Hasil uji chi-kuadrat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.20.
Hasil Uji Chi Kuadrat (Uji Square)

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	242.500 ^a	192	.008
Likelihood Ratio	115.836	192	1.000
Linear-by-Linear Association	9.399	1	.002
N of Valid Cases	30		
a. 221 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .03.			

Dasar pengambilan keputusan:

Berdasarkan tabel 4.20. diatas, diperoleh nilai chi-kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) > χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05, sehingga disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara teman sebaya dan akhlak anak. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti perbedaan antara frekuensi observasi dan frekuensi harapan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan menunjukkan adanya pengaruh yang nyata dari teman sebaya terhadap akhlak anak.

h. Uji T (Test)

Uji T (Test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel teman sebaya (x) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap akhlak anak (y). uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu apakah terdapat pengaruh antara teman sebaya (variabel x) terhadap akhlak anak (variabel y) di TPA Khoirul Amal. Proses pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung

dengan t tabel serta memperhatikan nilai signifikansi pada taraf kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05\%$). Pada uji ini menggunakan bantuan SPP, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.21.
Hasil Uji T (Test)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.913	3.476		6.591	.000
	Teman Sebaya	.387	.106	.569	3.664	.001
a. Dependent Variable: Akhlak Anak						

Dasar pengambilan keputusan:

Apabila nilai t hitung > nilai t tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan tabel 4.21. diatas, dapat diketahui nilai t hitung (3,664) > nilai t tabel (2,052). Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari teman sebaya terhadap akhlak anak di TPA Khoirul Amal dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Pembahasan

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak secara spontan tanpa memerlukan

pertimbangan panjang. Anak yang tumbuh dalam lingkungan sosial yang baik cenderung menampilkan akhlak yang baik pula, sebab melalui interaksi sosial—khususnya dengan teman sebaya—anak belajar meniru perilaku, membangun kebiasaan, serta membedakan mana tindakan yang patut dilakukan dan mana yang perlu dihindari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki peran dalam memengaruhi akhlak anak di TPA Khoirul Amal. Berdasarkan analisis korelasi product moment, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,569, yang termasuk kategori sedang. Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga secara statistik terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara teman sebaya dan akhlak anak. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,324 atau 32,4%, yang berarti bahwa kontribusi teman sebaya terhadap pembentukan akhlak anak adalah sebesar 32,4%, sedangkan 67,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan teman sebaya terhadap akhlak anak. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung teori dan memperkuat hasil penelitian terdahulu bahwa interaksi teman sebaya memiliki pengaruh terhadap pembentukan akhlak anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari teman sebaya terhadap akhlak anak di TPA Khoirul Amal, meskipun berada pada kategori sedang. Artinya, semakin positif lingkungan pergaulan anak, maka semakin baik pula akhlak yang muncul dalam keseharian mereka di TPA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh teman sebaya terhadap akhlak anak di TPA Khoirul Amal, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari teman sebaya terhadap akhlak anak di TPA Khoirul meskipun hanya berada pada kategori sedang yaitu 0,569.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi TPA Khoirul Amal
 - a. Perlu memperkuat kegiatan pembiasaan akhlak melalui metode keteladanan, nasihat, dan pembinaan rutin.
 - b. Membuat program khusus yang mendorong interaksi positif antar teman sebaya, seperti permainan edukatif, kegiatan kelompok, atau proyek hafalan bersama.
 - c. Meningkatkan pengawasan terhadap pergaulan anak agar perilaku negatif seperti mengejek, bertengkar, atau saling meremehkan dapat diminimalisasikan.
2. Bagi Ustadz/Ustadzah
 - a. Perlu memberikan contoh nyata tentang akhlak mulia dalam keseharian sebagai role model bagi anak.

- b. Perhatikan anak-anak yang menunjukkan kecenderungan meniru perilaku negative teman sebayanya, agar dapat dilakukan pendekatan khusus.
 - c. Memperbanyak kegiatan yang menanamkan nilai sopan-santun, kedisiplinan, kerjasama, dan empati.
3. Bagi Orang Tua
- a. Mengawasi dan membimbing perilaku anak di rumah, sebab lingkungan keluarga merupakan factor terbesar dalam pembentukan akhlak.
 - b. Menjalin komunikasi dengan pihak TPA untuk memantau perkembangan perilaku dan akhlak anak.
 - c. Mengajak anak berinteraksi dengan teman sebaya yang memiliki perilaku positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Mohammad. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam." *Cendekia : Jurnal Studi Keislaman* 4, No. 1 (2018).
- Astuti, Alfira Mulya. *Statistika Penelitian*. Insan Madani Publishing, 2016.
- Astuti, Puput, Leny Marlina, Dan Ali Murtopo. "Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Karakter Mulia (Akhlak) Bagi Anak Usia Dini." *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, No. 3 (2022).
- Awaliyah, Tuti, Dan Nurzaman Nurzaman. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, No. 1 (2018).
- Buku Arsip Tpa Khoirul Amal.*
- Darwipat, Dermawansyah, Agus Syam, Dan Marhawati Marhawati. "Pengaruh Program Flash Sale Terhadap Perilaku Impulsive Buying Konsumen Marketplace." *Journal Of Economic Education And Entrepreneurship Studies* 1, No. 2 (2020)..
- Fathurahman, Pupuh. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cv Pustaka Setia, 2011.
- Hanifa, Syakira, Dan Triana Lestari. *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Emosional Anak*. 5 (2021).
- Hawadi, Lydia Freyani. *Psikologi Pendidikan : Perspektif Barat & Islam*. Universitas Indonesia, 2022.
- Juwantara, Ridho Agung. "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 9, No. 1 (2019).
- Khotimah, Khusnul, Dan Retno Wahyuningsih. "Hubungan Antara Tingkat Kesibukan Orang Tua Dan Kecenderungan Memilih Teman Sebaya Dalam Pengembangan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Cendekia: Jurnal*

Pendidikan Dan Pembelajaran 14, No. 2 (2020).

Kurniawan, Yusuf, Dan Ajat Sudrajat. "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15, No. 2 (2018).

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pt Rineka Cipta, 2010.

Ma'ruf, Abdullah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet 1. Aswaja Pressindo, 2015.

Musfiqon. *Panduan Lengkap: Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pt Prestasi Pustakaraya, 2012.

Nana, Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Pt Remaja Rosdakarya, 2013.

Nasution, Nur Cahaya. "Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar." *Al-Hikmah* 12, No. 2 (2018).

Pratiwi, Nila, Sugiatni Sugiatni, Dan Asri Karolina. "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Akhlak Anak: Studi Di Mts Muhammadiyah Curup." *Al-Mau'izhoh* 3, No. 1 (2021).

Putri, Mailian, Jasmienti Jasmienti, Iswantir Iswantir, Dan Fauzan Fauzan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Anak Putus Sekolah Di Jorong Balai Cubadak Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota." *Indonesian Research Journal On Education* 3, No. 2 (2023).

Rahmah, Siti. "Pembentukan Akhlak Anak Didik Melalui Pengamalan Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Literasiologi* 3, No. 4 (2020)..

Raintama, Lavenia Prichela, Dan Angelina Dyah Arum Setyaningtyas. "Mindful Parenting Dengan Stres Pengasuhan Ibu Anak Usia Middle Childhood." *Jurnal Sudut Pandang* 2, No. 12 (2022).

Ramadhani, Novia Dan Musyarapah. "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3, No. 2 (2024).

Rambe, Mgr Sinomba, Waharjani Waharjani, Dan Djamaluddin Perawironegoro. "Pentingnya Pendidikan Akhlak Dalam Kehidupan Masyarakat Islam." *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 5, No. 1 (2023).

Sigit, Hermawan, Dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Media Nusa Creative, 2021.

- Siregar, Pipi Darsina, Dan Ira Suryani. *Akhlak Islami: Landasan Utama Kehidupan Mahasantri Di Lingkungan Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sumatare Utara Medan*. 9 (2025).
- Sobihah, Zulfatus. "Pendidikan Karakter (Akhlak) Menurut Perspektif Islam." *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, No. 1 (2020): 78–90.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan - Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan - Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cv Alfabeta, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Pendidikan Penelitian*. Pt Bumi Aksara, 2003.
- Tianingrum, Niken Agus, Dan Ulfa Nurjannah. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah Di Samarinda." *Jurnal Dunia Kesmas* 8, No. 4 (2020).
- Ustadz. *Wawancara*. Iringmulyo, Metro Timur, Lampung, 2025.
- Utami, Dian Tri. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun." *Generasi Emas* 1, No. 1 (2018).
- Utomo, Prio, Dan Reza Pahlevi. "Peran Teman Sebaya Sebagai Moderator Pembentukan Karakter Anak: Systematic Literature Review." *Journal Of Educational Psychology*, 2022.
- Wina, Sanjaya. *Penelitian Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group, 2013.

LAMPIRAN

A. Dokumentasi





Dokumentasi Saat Observasi dan Pengambilan Angket

Dalam kegiatan tersebut terlihat adanya interaksi antar anak, seperti belajar, bercakap ringan, dan saling meniru perilaku temannya.

B. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0969/In.28.1/J/TL.00/10/2025
Lampiran :-
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Kuryani (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : FEZKA SHELLA SYAFARI RAMADHAN
NPM : 2201010036
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK ANAK DI TPA KHOIRUL AMAL

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Oktober 2025
Ketua Program Studi,

Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019

C. Outline

OUTLINE

PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK ANAK DI TPA KHOIRUL AMAL

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINAL PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak Anak
 - 1. Pengertian Akhlak Anak Dalam Perspektif Islam
 - 2. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Akhlak Anak
 - 3. Ciri-Ciri Anak Berakhlak Mulia

4. Pentingnya Pendidikan Akhlak Sejak Dini

B. Teman Sebaya

1. Pengertian Teman Sebaya
2. Pengertian Teman Sebaya Anak TPA
3. Karakteristik Teman Sebaya Anak TPA
4. Peran Teman Sebaya Anak TPA Terhadap Perkembangan Anak
5. Pengaruh Teman Sebaya Anak TPA Terhadap Perilaku Anak

C. Hubungan Teman Sebaya Dengan Akhlak Anak

D. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Khoirul Amal
- b. Visi Dan Misi TPA Khoirul Amal
- c. Keadaan Tenaga Pendidik TPA Khoirul Amal
- d. Keadaan Anak di TPA Khoirul Amal
- e. Sarana Dan Prasarana TPA Khoirul Amal
- f. Struktur Organisasi TPA Khoirul Amal

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

D. Alat Pengumpulan Data (APD)

Alat Pengumpulan Data (APD) Lembar Angket Teman Sebaya di TPA Khoirul Amal

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

B. Keterangan Skor

SS	S	RR	TS	STS
Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan Angket

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa lebih mudah berinteraksi dengan teman yang seusia.					
2	Saya kurang nyaman bergaul dengan teman yang sebaya.					
3	Saya senang mengikuti kegiatan mengaji bersama teman-teman.					
4	Saya sering melewatkan kegiatan TPA karena teman-teman saya juga tidak datang.					
5	Saya meniru kebiasaan baik teman saya di TPA.					
6	Saya mudah terpengaruh melakukan hal yang tidak baik saat melihat teman melakukannya.					
7	Saya merasa lebih bersemangat belajar ketika bersama teman sebaya.					
8	Saya kurang suka bekerja sama dengan teman dalam kegiatan belajar di TPA..					
9	Pendapat teman sering membantu saya memperbaiki perilaku.					
10	Saya tidak terlalu peduli dengan pendapat teman tentang perilaku saya.					

Metro, 11 November 2025

Alat Pengumpulan Data (APD)
Lembar Angket Akhlak Anak di TPA Khoirul Amal

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

B. Keterangan Skor

BS	B	S	B	BS
Baik Sekali	Baik	Sedang	Buruk	Buruk Sekali

C. Pernyataan Angket

No.	Pernyataan	BS	B	S	B	BS
1	Saya berkata jujur ketika melakukan kesalahan					
2	Saya suka menutupi kesalahan yang saya lakukan					
3	Saya berbicara dengan sopan kepada ustadz/ustadzah dan teman					
4	Saya sering membantah kepada ustadz/ustadzah					
5	Saya mau membantu teman yang sedang kesulitan					
6	Saya membiarkan teman kesulitan tanpa mau membantu					
7	Saya datang tepat waktu dan mengikuti kegiatan TPA					
8	Saya sering tidak mengikuti aturan di TPA					
9	Saya tidak suka mengejek teman dan menjaga perkataan saya					
10	Saya suka memamerkan pencapaian diri kepada teman					

Metro, 11 November 2025

.....

E. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0027/In.28/J/TL.01/08/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KETUA TPA KHOIRUL AMAL
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KETUA TPA KHOIRUL AMAL berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : FEZKA SHELLA SYAFARI RAMADHAN
NPM : 2201010036
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK ANAK
DI TPA KHOIRUL AMAL

untuk melakukan prasurvey di TPA KHOIRUL AMAL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KETUA TPA KHOIRUL AMAL untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Agustus 2025
Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019

F. Surat Balasan Prasurvey



TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA) KHOIRUL AMAL

Jalan Pala IV No.16, RT/12/RW.6,
Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro Lampung. ID. 34124. No.Telp.088286120989



Nomor : 01/TPA/VIII/2025

Lamp : -

Hal : **Izin Prasurvey**

Kepada Yth.

Dekan Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung

Di -

Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat saudara, Nomor B-0027/In.28/J/TL.01/08/2025 Tanggal 20 Agustus 2025, Hal : Izin Prasurvey pada dasarnya kami tidak keberatan/mengizinkan mahasiswa saudara yaitu :

No.	Nama	NPM	Program Studi
1.	Fezka Shella Syafari Ramadhan	2201010036	PAI

Untuk melaksanakan Izin Prasurvey, di TPA Khoirul Amal.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Agustus 2025
 Pengurus TPA Khoirul Amal


Andriansyah S.Pd.



G. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1098/In.28/D.1/TL.00/11/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA TPA KHOIRUL AMAL
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1097/In.28/D.1/TL.01/11/2025, tanggal 04 November 2025 atas nama saudara:

Nama : FEZKA SHELLA SYAFARI RAMADHAN
NPM : 2201010036
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TPA KHOIRUL AMAL bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA KHOIRUL AMAL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK ANAK DI TPA KHOIRUL AMAL".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 November 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

H. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1097/In.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : FEZKA SHELLA SYAFARI RAMADHAN
NPM : 2201010036
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA KHOIRUL AMAL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK ANAK DI TPA KHOIRUL AMAL".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 November 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Mengetahui,
Pejabat Setempat
Andriansyah. S.pd.

I. Surat Balasan Research



TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA) KHOIRUL AMAL

Jalan Pala IV No.16, RT/12/RW.6.

Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro Lampung. ID. 34124. No.Telp.088286120989



Nomor : 02/TPA/XI/2025

Lampiran : -

Hal : Persetujuan Izin Research

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo
Lampung

Di -

Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Izin Research Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Nomor : B-1098/In.28/D.1/TL.00/11/2025.

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

No.	Nama	NPM	Program Studi
1.	Fezka Shella Syafari Ramadhan	2201010036	PAI

Pada dasarnya kami mengizinkan atau tidak keberatakan saudara melakukan research di
TPA Khoirul Amal dalam rangka Penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul
"PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK ANAK DI TPA KHOIRUL
AMAL".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 November 2025


Andriansyah, S.Pd.



J. Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-884/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FEZKA SHELLA SYAFARI RAMADHAN
NPM : 2201010036
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201010036.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19820428 201903 1 009

K. Kartu Bimbingan Skripsi

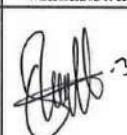


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

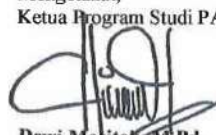
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fezka Shella Syafari Romadhon
 NPM : 2201010036

Program Studi : PAI
 Semester : VII

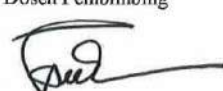
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 28/2025 7	Bab I - Tidak ada abstrak - Bagian cover ditambah kalimat "Proposal" - Daftar isi Bab 1 Pendahuluan, kurang : F. Penelitian relevan Bab 2 Landasan teori : A. Variabel terikat Akhlak mulia B. Variabel bebas Teman sebaya C. Hubungan D. Kerangka konseptual penelitian E. Hipotesis penelitian Bab 3 Metode Penelitian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd.
 NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fezka Shella Syafari Romadhon
NPM : 2201010036

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		B. Definisi Operasional Variabel D. Populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel * Identifikasi Masalah Harus lima unsur * Batasan Masalah Ambil 2 dari identifikasi * Rumusan Masalah Berupa pertanyaan, lalu ditambah kalimat "yang positif dan signifikan" * Tujuan dan Manfaat Penelitian "Ada tidaknya pengaruh?" - Bagi peneliti dihapus. * Harus konsisten akhlak / karakter. * Sistem Penomoran	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fezka Shella Syafari Romadhon
NPM : 2201010036

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 5 / 2025 8	* Sistem pengutipan * Penulisan footnote - Tidak ada capslock * Halaman ditambahkan * Bab 2 "Landasan Teori" 2. Pengertian teman sebaya anak TPA 3. Karakteristik teman sebaya anak TPA - Jelaskan anak TPA yang dimaksud kisaran umur berapa. 4. Peran "terhadap" tidak menggunakan kata "dalam" * Bagian D "Kerangka konseptual Penelitian"	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fezka Shella Syafari Romadhon
NPM : 2201010036

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Tabel tidak ada. kalimat akhir diubah "membentuk akhirak yang tidak baik". * Bagian E "Hipotesis Penelitian" - Dahulukan H_a - Baru H_0 Jangan lupa kalimat "positif" Kemudian dibagian ini terdiri dari dua point 1. Rumusan hipotesis 2. Hipotesis statistik Jika $F_0 > F_t$ maka terdapat Jika $F_0 < F_t$ maka tidak terdapat	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fezka Shella Syafari Romadhon
NPM : 2201010036

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 13 / 2025 8	Bab 3 Bagian B "Definisi Operasional Variabel" 1. Teman sebaya Lihat indikator atau teori di bab 2 2. Akhlak mulia Bagian C "Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel" "Populasi penelitian ini adalah seluruh santri di TPA Khoirul Amal yang berjumlah 30 orang, terdiri dari ... laki-laki dan ... perempuan." * Sistem penomoran tabel. Populasi dalam tabel ditulis nama kelas / kelompok di TPA.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fezka Shella Syafari Romadhon
NPM : 2201010036

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		* Sampel Keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian. * Teknik pengambilan sampel * Teknik pengumpulan data 1. Observasi partisipatif Jelaskan dulu apa itu observasi, sebutkan jenisnya, lalu penelitian ini menggunakan observasi apa? 2. Angket 3. Dokumentasi Sertakan sejarah, visi misi, dll. * Instrumen Penelitian 1. Kisi-kisi instrumen observasi Lembar observasi perilaku anak	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. Kurvani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fezka Shella Syafari Romadhon
NPM : 2201010036

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		sesuaikan dengan bab 2. Tabel nilai jawaban. 5, 4, 3, 2, 1 2. Kisi-kisi instrumen angkat Tabel diperbaiki, indikator diperjelas. 3. Uji validitas Tabel hapus * Teknik analisis data Rumus chi kuadrat uji t T. test	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fezka Shella Syafari Romadhon
NPM : 2201010036

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/8/2025	ACC BAB I, II, IV. ACC Seminar proposal.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. Kurvani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fezka Shella Syafari Romadhon
NPM : 2201010036

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis/ 02 Oktober 2025	Bimbingan revisi proposal, mulai dari latar belakang hingga metode penditian Perbaikan detail -> Baca ulang dari hasil Seminar -> konsultasi dengan penguji	 -3

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

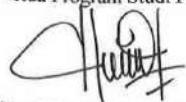
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fezka Shella Syafari Romadhon
NPM : 2201010036

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1-	Rabu, 29/2025 10	Pendalaman Bab I Runtutuk Permasalahan Perbaikan Bab 2 Pahami teori Bab 3 Referensi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing



Drs. Kurvani, M.Pd.

NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimilis (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fezka Shella Syafari Romadhon
NPM : 2201010036

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30/10/2025	Acf Outline Acf APD.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fezka Shella Syafari Romadhon
NPM : 2201010036

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 3 / 2025 "	Bab IV Penelitian ke TPA Khoirul Amal Penulisan mulai dari sejarah, visi-misi, dan data sekolah. Masukkan referensi sesuai arsip data yang ada. Nama santri sesuai dengan yang diteliti.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. Kurvani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fezka Shella Syafari Romadhon
 NPM : 2201010036

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 12 / 2025 11	Pengujian dan Pengolahan data. Data yang tidak valid dilakukan penggantian pertanyaan, karna pertanyaan tersebut tidak valid.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd.

NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fezka Shella Syafari Romadhon
NPM : 2201010036

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17 / 2025	Uji Normalitas	
	11	Uji Validitas	
		Uji Linieritas	
		Uji Regresi	
		Uji Korelasi Product Moment	
		Uji Chi Square, $\alpha 0,05$ signifi.	
		Uji Test	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iah@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fezka Shella Syafari Romadhon
NPM : 2201010036

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	5/12/2025	All Munagary	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. Kurvani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001

L. Hasil Turnitin

Skripsi Fezka Shella Desember 2025.doc

ORIGINALITY REPORT

20%	20%	9%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	mfstudent.wordpress.com Internet Source	1%
5	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
7	id.scribd.com Internet Source	<1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
10	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1%
11	id.123dok.com Internet Source	<1%
12	core.ac.uk Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fezka Shella Syafari Ramadhan lahir di Baturaja, 08 November 2003. Tinggal di Desa Raksa Jiwa, Semidang Aji, Ogan Komering Ulu. Peneliti merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Rustamin Al-Qausar dan Ibu Hismiati.

Pendidikan formal peneliti dimulai dari TK Nurul Falah, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 12 OKU, lalu pindah ke SD Negeri 99 OKU, selanjutnya peneliti melanjutkan ke SMP Negeri 24 OKU, dan kemudian menempuh pendidikan di MAN 1 OKU, serta lulus pada tahun 2022. Selanjutnya peneliti melanjutkan studi pada Progam Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Selama masa perkuliahan, peneliti aktif dalam berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik, khususnya dalam bidang olahraga, pendidikan, dan keagamaan. Peneliti juga menorehkan berbagai prestasi mulai dari tingkat Daerah hingga Nasional. Berikut data prestasi peneliti selama dibangku kuliah:

1. Juara 2 Laga Putri Pencak Silat Tingkat Nasional (Jakarta) 2024
2. Juara 3 Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional (Online) 2025
3. Juara 2 Dai/Daiyah Tingkat Regional Se-Sumatera (Bandar Lampung) 2025
4. Juara 3 Pidato B Indonesia Tingkat Regional Se-Sumbagsel (Polinela) 2025
5. Juara 1 Dai/Daiyah Tingkat Provinsi (Lampung) 2025
6. Juara 1 Laga Putri Pencak Silat Tingkat Provinsi (Lampung Tengah) 2025

7. Juara 1 Laga Putri Pencak Silat Tingkat Provinsi (Lampung) 2023
8. Juara 1 Laga Putri Pencak Silat Tingkat Provinsi (Lampung Timur) 2023
9. Juara 1 Laga Putri Pencak Silat Tingkat Daerah (Kab.OKU) 2024
10. Juara 2 Laga Putri Pencak Silat Tingkat Daerah (Belitang, OKUT) 2023
11. Juara 1 Laga Putri Pencak Silat Tingkat Daerah (Kab.OKI) 2022
12. Juara 1 Pidato B Indonesia Tingkat Mahasiswa (UIN Jurai Siwo (2025)
13. Juara 1 Pidato B Indonesia Tingkat Mahasiswa (Universitas Baturaja) 2025
14. Juara 1 Dai/Daiyah Tingkat Mahasiswa (UIN Jurai Siwo) 2024
15. Juara 1 Laga Putri Pencak Silat Tingkat Mahasiswa (Lampung Selatan) 2024
16. Juara 1 Laga Putri Pencak Silat Tingkat Mahasiswa (Lampung, UNILA) 2023
17. Juara 1 Laga Putri Pencak Silat Tingkat Mahasiswa (Lampung Berjaya) 2023
18. Juara 1 Laga Putri Pencak Silat Tingkat Mahasiswa (Metro) 2022
19. Juara 2 Laga Putri Pencak Silat Tingkat Mahasiswa (Metro) 2023
20. Juara 1 Laga Putri Pencak Silat Tingkat Mahasiswa (Lampung) 2022